Tanya - Jawab Soal Roh Kudus

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
59-1219

1 Dan sesudah tadi malam kita semua benar-benar dipuaskan. Hari ini saya sudah mendengar laporan-laporan yang baik tentang banyak orang yang telah menerima Roh Kudus. Dan kita senang akan hal itu.

Senang mendapati Saudara Graham bersama dengan kita malam ini, salah seorang dari teman-teman kita di sini dari tabernakel, gembala dari gereja kekudusan di Utica. Dan Saudara Jackson, dia ada di sini tadi malam, saya yakin itu; atau dia di belakang sini sekarang di hadirin di suatu tempat, seseorang katakan tadi. Dan ya, saya melihat Saudara Jackson di belakang di hadirin sekarang. Dan—dan Saudara Ruddell, apakah malam ini dia ada di sini? Itu adalah salah seorang dari teman-teman kita yang lain di sini di "62." Kita senang dengan kehadiran mereka. Dan dengan . . . Oh, Saudara Pat, dan semua saudara-saudara yang lain ini, kita—dan yang di hadirin. Kami senang anda semua hadir di sini malam ini.

2 Sekarang, jika saya hendak membenarkan hal itu, saya akan bawa naik beberapa orang dari para pengkhotbah yang baik itu untuk berbicara kepada anda, karena tenggorokan saya serak yang disebabkan saat yang indah tadi malam.

Nah, isteri saya, dia adalah pengkoreksian saya; anda tahu, saudara-saudara, apa yang saya bicarakan. Dia katakan bahwa tadi malam orang-orang yang di belakang tidak dapat mendengar saya, karena saya berbicara ke yang ini. Dan sekarang, sebelum saya mulai, saya mau coba dulu. Nah, saya bertanya apakah itu lebih baik. Baik. Apakah itu sudah lebih bagus di belakang? Atau yang ini lebih bagus? Ini lebih bagus? Nah, sayang, di situlah suatu kali saya ada sebuah pernyataan yang menentang kamu. Nah, mereka katakan itu lebih bagus. Baiklah. Oh, ampun. Itulah wanita. Itu adalah yang bagus, karena itu sudah lama semenjak saya memilikinya. Biasanya dia benar.

3 Yah, tentunya kita sudah mengalami saat-saat yang indah selama kebaktian tiga malam itu; saya mengalaminya. Dan sekarang, kaset-kaset, semuanya kecuali yang tadi malam . . . Saya memanggil Saudara Goad dan memberitahu dia supaya datang mengambil kaset itu bagi tabernakel. Tetapi kebetulan terjadi di mana seperti yang saya pahami bahwa Billy Paul naik ke mobilnya dan pergi, jadi kaset itu tidak diambil sejauh yang saya tahu. Jadi kita melewatkan yang satu itu; saya akan suka untuk menyimpannya di gereja demi kepentingan gereja sebab seseorang berkata: apa yang kita percayai.

4 Nah, nanti malam saya akan berbicara tentang "Konferensi Besar," Jika saya dapat menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan pada waktunya. Dan kemudian besok pagi adalah kebaktian kesembuhan. Dan kita akan berdoa bagi yang sakit. Oleh karena itu, kita tidak dapat membagikan—atau pergi saja dan berkata, "Sekarang saya akan mengambil anda, dan anda, dan anda." Itu tidak akan adil. Tetapi kita berikan satu set kartu, dan di suatu tempat bersama dengan kartu-kartu itu, saya panggil beberapa orang naik ke atas podium. Dan kemudian, jika Roh Kudus mulai menyingkapkan, kemudian Itu menyusuri hadirin dan mengambil orang-orang dari hadirin itu bagi kebaktian kesembuhan. Dan kemudian, besok pagi, saya akan berbicara, Tuhan menghendaki, sebelum kebaktian kesembuhan.

Saya melihat isteri saya tertawa. Sayang, apakah kamu tidak bisa mendengar saya sama sekali? Oh, kamu sedang mendengar saya. Baiklah, itu bagus. Dia duduk di belakang dan jika itu—tidak dapat mendengar saya, dia menggelengkan kepalanya, "Kamu . . . Tidak dapat mendengarmu, tidak dapat mendengarmu."

5 Jadi selanjutnya besok—besok malam adalah kebaktian penginjilan dengan pelayanan baptisan air. Dan kemudian, segera sesudah saya selesai berkhotbah besok malam, kita akan tarik tirai-tirai itu dan mengadakan baptisan air di sini besok malam. Jika Tuhan menghendaki—jika Tuhan menghendaki, pada pagi itu saya ingin—atau besok malam saya ingin berbicara tentang subyek: "Sebuah—Sebuah Tanda Telah Diberikan." Dan kemudian, jika kita ada di sini Rabu malam, jika Tuhan mengijinkan saya ada di sini Rabu malam, saya ingin berbicara tentang subyek: "Kami Telah Melihat BintangNya Di Timur Dan Datang Untuk Menyembah Dia." Nah, itu persis sebelum malam Natal.

Dan kemudian, segera sesudah Natal adalah minggu libur hari Natal. Di situlah di mana kami ambil semua surat-surat. Biasanya Saudara Mercier dan mereka mengeluarkan itu semua. Dan kami bentangkan semuanya, dan kami berdoa ke atas surat-surat ini dan memohon kepada Tuhan untuk memimpin kami mana yang akan kami tuju di seluruh dunia ini.

6 Nah, Para Pengusaha Pria Kristen sudah punya daftar yang panjang, yaitu segera ada di Florida untuk konferensi mereka, dari sana pergi ke Kingston, kemudian ke Haiti, dan terus ke Puerto Rico, ke Amerika Selatan, kembali melewati Meksiko.

Tetapi nampaknya Tuhan memimpin saya ke Norwegia. Saya tidak tahu kenapa. Anda tahu buku kecil yang berjudul "Manusia Yang Diutus Allah"? Itu adalah publikasi relijius terbesar di Norwegia. Renungkan itu, apa yang telah dilakukan Allah di sana. Dan dulu ketika saya berada di sana, mereka tidak memperbolehkan saya menumpangkan tangan ke atas orang sakit. Saya berada di sana selama tiga malam. Dan mereka tidak memperbolehkan saya untuk menumpangkan tangan ke atas orang sakit. Jadi anda lihat apa yang bisa dilakukan Allah. Kerumunan orang itu begitu besar sehingga harus mengerahkan sejumlah polisi, kuda-kuda, dan menghalau orang-orang keluar dari jalan-jalan sehingga saya bisa sampai ke tempat itu. Dan saya tidak menumpangkan tangan ke atas orang sakit. Walaupun saya berdoa untuk mereka; membiarkan mereka menumpangkan tangan satu kepada yang lain.

Jadi . . . Yeah, tentu saya mau. [Saudara Branham berbicara dengan seseorang—Ed.]

Nah, besok pagi . . . Nah, malam ini, mungkin kita akan masuk saja ke pertanyaan-pertanyaan ini, karena kita sudah mendapatkan beberapa pertanyaan yang bagus. Dan saya tidak tahu berapa lama Allah akan menahan kita pada hal itu. Dan kemudian, besok pagi entah Billy Paul, Gene, atau Leo, salah seorang, akan ada di sini untuk membagikan kartu-kartu doa pada pukul 08:00 sampai 08:30. Nah, orang-orang yang dari luar kota, biarlah saya mengatakan itu lagi sehingga anda tidak akan lupa. Jika anda masuk ke dalam antrian, lebih baik kita ada orang-orang yang dari luar kota jika memungkinkan.

7 Nah, kadang-kadang di sini di gereja kita sampai pada soal di mana mereka berkata, "Baiklah . . ." Kita ambil orang-orang yang dari luar kota, membawa mereka naik . . . Seseorang akan berkata, "Yah, saya tidak tahu apa yang tidak beres dengan diri mereka. Mungkin mereka sudah mengatakan sesuatu yang tidak beres itu." Kemudian anda ambil orang-orang yang dari dalam kota; mereka berkata, "Oh, mungkin anda sudah mengenal mereka." Jadi . . . Kemudian mereka berkata—itu sudah diberitahukan, "Yah, saya akan beritahu anda, itu adalah kartu-kartu doa." Yah, bagaimana dengan mereka yang tidak punya kartu-kartu doa. Dan sudah ada hari demi hari ketika itu . . . ? . . . Apa yang akan dikatakan? [Saudara Branham diminta untuk mundur dari mikropon—Ed.] Mundur dari mikropon? Nah . . . Baiklah, anda tahu, saya selalu mengkhotbahkan di tengah-tengah jalan itu. Jadi mungkin saya akan mengambilnya seperti itu. Apakah itu lebih bagus? Itu lebih bagus, itu bagus. Saya akan beritahu anda apa itu. Sistim publikasi kita sangat miskin di sini, sangat miskin. Dan kita tidak sedang mengusahakan untuk mendapatkan yang lebih bagus sekarang ini, karena kita ingin tabernakel yang baru segera dibangun. Dan kemudian ketika kita akan memiliki banyak ruangan (Paham?), jika kita bisa mendapatkan di sekeliling sini dan melebarkan tempat ini sedikit lebih besar, dan menaruh beberapa tempat lagi, dan siap untuk pertemuan-pertemuan ketika kita mengadakan itu di sini.

8 Sekarang, ingat, nanti pagi itu, anak-anak, satu atau tiga dari antara mereka akan membagikan kartu-kartu antara pukul 8:30—atau 8:00 dan 8:30. Memberikan kesempatan kepada semua orang untuk duduk tenang. Dan saya pernah berbicara tentang bagaimana mereka membagikan kartu-kartu, kenapa kita melakukannya. Itu adalah untuk ketertiban. Paham? Sekarang, bagaimana kalau seandainya saya datang ke mari sekarang ini juga dan berkata, "Biarlah wanita ini, wanita ini, dan pria itu, dan wanita ini . . ." Anda lihat, itu akan—itu akan sedikit sukar. Paham? Dan kemudian, jika anda . . . Seringkali saya sudah melakukan hal ini. Dan jika mereka tidak terlalu banyak pada pagi itu, saya mungkin melakukan hal yang sama. Saya akan berkata, "Berapa banyak di sini yang berasal dari luar kota yang punya masalah dengan diri anda, anda berdiri."

9 Saudara Mercier, anda datang untuk menolong saya. Anda akan menolong saya?

[Saudara Mercier menjawab—Ed.] Oh, anda datang . . . Dia datang untuk menolong dirinya. Saya sudah berbicara dengan teman wanita anda hari ini. Sekarang, sebaiknya anda benar-benar berbaik hati kepada saya. Baiklah. Itu bagus. Saya—saya mengagumi keberanian itu, Saudara Leo. Ketika itu tidak benar, mari—mari membuatnya sebenar mungkin yang kita tahu bagaimana membuat itu benar, yang terbaik yang bisa kita lakukan.

Jadi sekarang, maka minta saja supaya orang-orang yang dari luar kota itu untuk mengangkat tangan mereka yaitu mereka yang sudah ada sesuatu yang tidak beres pada diri mereka. Dan selanjutnya berdiri saja di sana, konsentrasi pada satu orang sampai Roh Kudus memulai, dan mengambil seluruh hadirin. Berapa banyak yang sudah ada di sini ketika mereka melihat hal itu dilakukan di sini? Tentu. Paham, paham? Jadi tidak soal cara yang mana itu, Itu hanya . . .

10 Saya ingin anda ingat akan hal ini; saya akan coba untuk menjelaskannya lagi pada pagi itu. Bangsa-bangsa Kafir, Injil yang sudah diberikan kepada mereka adalah Injil iman, sama sekali bukan sebuah pekerjaan. Paham? Seperti yang saya katakan tadi malam. Ketika Roh Kudus tercurah di Pentakosta, ketika mereka pergi kepada orang-orang Yahudi (Kisah Para Rasul 19:5), mereka harus menumpangkan tangan ke atas orang-orang itu di mana mereka menerimaNya. Dan ketika mereka pergi kepada orang-orang Samaria, mereka harus menumpangkan tangan ke atas mereka. Tetapi ketika mereka datang kepada bangsa-bangsa Kafir di rumah Kornelius, "Sementara Petrus mengucapkan kata-kata ini . . ." Tidak ada penumpangan tangan.

11 Ketika gadis kecil itu mati, putrinya Yairus, imam itu berkata, "Mari tumpangkan tangan ke atasnya, dan dia akan hidup." Tetapi ketika perwira Romawi itu, bangsa Kafir, berkata. "Aku tidak layak menerima Engkau datang ke bawah atapku, ucapkan saja sepatah kata." Itu dia. Paham?

Perempuan Siro-fenisia, sebenarnya dia orang Yunani, ketika dia—ketika Yesus berkata kepadanya, berkata, "Tidak layak bagiKu untuk mengambil roti anak-anak dan memberikannya kepada anjing-anjing."

Dia berkata, "Itu benar, Tuhan; tetapi anjing-anjing yang di bawah meja itu memakan remah-remah yang dijatuhkan anak-anak."

Dia berkata, "Karena kata-katamu ini, iblis sudah meninggalkan anak perempuanmu." Kalau begitu ucapkanlah hal-hal yang baik. Ucapkan sesuatu yang baik tentang seseorang. Berbicara tentang Yesus. Ucapkan sesuatu yang setia, sesuatu yang nyata. Itulah caranya untuk mengusir setan-setan. Dia tidak pernah berkata—Dia tidak pernah berdoa untuk gadis itu. Dia tidak pernah mengatakan sesuatu tentang dia disembuhkan; Dia hanya berkata, "Karena perkataan ini, karena perkataan ini . . ."

12 Hattie Wright, pada waktu yang lalu, dia tidak meminta apapun. Dia duduk saja di sana, tetapi dia mengucapkan hal yang benar, yang menyenangkan Roh Kudus. Dan Roh Kudus berbicara kembali dan berkata, "Hattie, minta apa saja yang anda mau, apapun yang anda dapatkan dan anda inginkan. Ketahuilah apakah ini nyata atau tidak. Minta apa saja (Kesembuhan saudari kecilnya yang lumpuh yang sedang duduk di sana menghentikan semuanya; sepuluh ribu dolar untuk menghindarkan dia supaya tidak mencangkul di bukit-bukit yang di sana itu; masa muda yang dipulihkan bagi tubuhnya yang telah susut); apapun yang ingin anda minta, anda minta saja itu sekarang juga. Jika Ia tidak datang dan memberikannya kepada anda pada saat ini juga, maka saya adalah seorang nabi palsu." Itu—itu—itu adalah sesuatu, bukankah begitu?

Yesus berkata, "Katakan kepada gunung ini . . ." Dan anda sudah mendengar tentang apa yang telah terjadi; itu adalah pelayanan yang sedang kita masuki. Kita sedang berada di penghujung jalan itu sekarang. Kedatangan Tuhan Yesus segera. Dan kita sudah harus memiliki iman pengangkatan di dalam sebuah gereja yang dapat diubahkan dalam sekejap mata untuk pergi, atau kita tidak akan pergi. Tetapi jangan khawatir, itu akan ada di sana. Itu akan ada di sana. Dan ketika kuasa gereja ini bangkit, ia akan membawa saudara-saudaranya; kuasa dari gereja itu bangkit akan membawa saudara-saudaranya; kuasa dari gereja itu akan membawa saudara-saudara yang lain; kemudian akan ada sebuah kebangkitan umum. Kita sedang menantikan itu.

13 Sekarang, jangan lupa, kartu-kartu doa pada pagi itu pada pukul 8 sampai 8:30. Kemudian saya minta mereka apa saja yang di dalam, selanjutnya hentikan saja membagikan kartu-kartu itu, dan pergi ke belakang, dan duduk (Paham?) karena

bagaimanapun juga mereka mungkin sudah membagikan semua kartu-kartu itu pada waktu itu, atau sebanyak kartu yang dibagikan akan kita tarik dari sana. Orang-orang itu akan berdiri, mengaduk-aduk semua kartu-kartu itu persis di hadapan anda, kemudian jika anda mau satu, anda mau satu, atau apapun yang seperti itu . . . Kemudian ketika saya masuk, saya akan . . . Darimana saja Tuhan akan memanggil . . . Dan jika Dia berkata, "Jangan panggil sama sekali," saya tidak akan memanggil mereka sama sekali (Paham?), apapun itu.

Dan saya . . . Bagaimanapun juga pelayanan itu hampir memudar; ada sesuatu yang lebih besar yang sedang datang. Ingat, di situlah di mana itu sudah disampaikan setiap kali di podium ini atau di mimbar ini, dan itu masih belum pernah gagal. Anda ingat pelayanan tentang tangan itu? Melihatkah apa yang itu lakukan? Pikiran-pikiran hati, melihatkah apa yang dilakukannya? Nah, perhatikan ini: ucapkan Firman, dan lihat apa yang Ia kerjakan. Paham? Saya sudah memberitahu anda di sini beberapa tahun yang lalu—gereja (Saya sedang berbicara kepada tabernakel.)—bertahun-tahun yang lalu, tiga atau empat tahun yang lalu, sesuatu sedang siap untuk terwujud; itu sedang siap-siap untuk terjadi. Dan di sini itu sekarang sedang merekah menjadi . . . Itu sedang mewujudkan dirinya. Nah, kita bersyukur untuk hal itu. Oh, betapa berterima kasihnya kita, sungguh senang sekali.

14 Sekarang, kita punya beberapa pertanyaan yang benar-benar sukar di sini, dan kita mau langsung masuk ke situ. Seseorang melihat semua buku-buku yang saya miliki ini. Saya katakan, "Yah, seorang manusia yang pandai hanya butuh satu." Tetapi saya bukan seorang manusia yang pandai. Saya harus punya yang banyak untuk dilihat. Baiklah, ini adalah "Diaglot," dan ini adalah sebuah Alkitab, dan ini adalah sebuah konkordansi. Jadi itu adalah sebuah . . . Kita akan mohonkan kepada Tuhan untuk menolong kita dan menuntun kita untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini tepat sesuai dengan kehendak Ilahinya dan FirmanNya.

15 Jadi sekarang, mari kita tundukkan kepala kita sejenak untuk berdoa. Tuhan, kami bersyukur kepadaMu dari kedalaman hati kami untuk apa yang telah Engkau kerjakan bagi kami dalam tiga malam terakhir ini. Oh, demi melihat pertemuan hamba-hamba Tuhan di belakang sana di ruangan itu dan berjabat tangan, dan memperbaharui iman, dan—dan sebuah langkah yang baru untuk diambil, memanggil di telepon. Dan hati kami bersukacita, dan orang-orang menerima Roh Kudus sesudah mereka melihat FirmanMu, bagaimana Ia memberitahukan dengan tepat langkah demi langkah cara untuk menerima Roh KudusMu. Kami sangat bersyukur akan hal itu, Tuhan.

Engkau membuat hal-hal itu begitu sederhana bagi kami, karena kami adalah orang-orang yang sederhana. Dan kami berdoa, Tuhan, bahwa—bahwa Engkau akan sepenuhnya memperbolehkan kami menjadikan diri kami selalu sederhana. Sebab itu adalah . . . Itulah jenis orang yang merendahkan dirinya yang akan ditinggikan. Dan hikmat dari dunia ini adalah kebodohan bagi Allah: adalah menyenangkan Allah untuk menyelamatkan mereka yang hilang melalui kebodohan pemberitaan Injil.

16 Dan sekarang, Bapa, di dalam genggaman saya ini sudah ada beberapa pertanyaan yang diajukan dari hati yang sungguh-sungguh yang memikirkan. Dan salah satu dari pertanyaan-pertanyaan itu dijawab dengan salah maka akan melemparkan orang tersebut ke jalan yang salah, dengan melemparkan terang yang salah kepada pertanyaan mereka akan mengacaukan mereka. Jadi, Tuhan Allah, saya berdoa kiranya Roh KudusMu akan bergerak ke atas kami dan akan menyingkapkan hal-hal ini, sebab ada tertulis di dalam Kitab-Kitab Suci, "Mintalah dan kamu akan menerima, dan carilah dan kamu akan menemukan; ketoklah dan itu akan dibukakan bagimu." Dan itulah yang sedang kami lakukan sekarang, Tuhan, mengetuk pintu belas kasihanMu. Berdiri di bayangan keadilan IlahiMu, kami mohonkan Darah Kristus Allah dan Roh Kudus.

Dan malam ini kami tidak datang hanya karena kami sudah selesai dengan pemberitaan tentang Roh Kudus selama tiga malam itu; kami datang dengan rasa hormat dan kesungguhan yang paling dalam. Kami datang di mana seolah-olah ini adalah malam terakhir kami untuk pernah ada di bumi. Kami datang dengan percaya bahwa Engkau akan menjawab doa-doa kami. Dan, Tuhan, sekarang kami mohonkan kepadaMu untuk memuaskan kami dengan Hidup KekalMu. Dan dalam menjawab FirmanMu, kiranya Roh Kudus . . . Oh Tuhan, sebagaimana kami temukan bahwa itu adalah diriMu sendiri di antara kami, dan kami berdoa kiranya malam ini Dia akan menyatakan kepada kami hal-hal yang kami rindukan. Dan kami hanya merindukan

agar jiwa kami akan beristirahat, dan pikiran kami damai, dan memiliki iman kepada Allah untuk melangkah maju untuk mengklaim berkat-berkat yang sudah Dia janjikan. Kami mohonkan ini di dalam Nama Yesus. Amin.

17 Nah, saya sudah memperoleh semua pertanyaan yang diberikan kepada saya, kecuali satu. Dan saya sudah menjawab si kecil Saudara Martin yang mengajukan sebuah pertanyaan kepada saya lusa malam lalu, hanya satu. Ada banyak di sini tadi malam, tetapi itu adalah permohonan-permohonan doa. Dan Saudara Martin mengajukan kepada saya pertanyaan tentang Yohanes 3:16—atau Yohanes 3, saya yakin, tentang, "Jikalau seseorang tidak dilahirkan dari air dan roh, dia tidak dapat melihat Kerajaan itu," dan membandingkannya dengan kaset yang sudah saya keluarkan tentang Ibrani. Dan saya menemui dia di ruangan belakang sini petang lalu, dan—sebelum saya punya kesempatan untuk menjawab dia, dan kemudian saya jawab di situ di subyek itu.

Sekarang, apakah ada di sini yang tidak hadir di sini tadi malam, coba lihat tangan anda, yang tidak berada di sini tadi malam. Oh, kami sudah sangat mengharapkan supaya anda ada bersama kami. Kami sudah mengalami saat yang indah. Roh Kudus . . .

18 Saya akan, sebentar saja . . . Itu tidak akan menyakiti. Ini direkam. Dan jika terjadi ada hamba Tuhan yang—atau jika terjadi ada orang yang tidak setuju dengan apa yang siap untuk saya sampaikan sekarang, atau bahkan di dalam pertanyaan-pertanyaan, saya mohon, saudara, bahwa anda tidak akan berpikir bahwa itu aneh, tetapi hal itu, ingat bahwa kaset ini sedang dibuat di tabernakel kami di sini. Kami sedang mengajarkan kepada orang-orang kami. Banyak hamba Tuhan dari keyakinan yang berbeda-beda yang sedang duduk di sini. Dan saya akan suka untuk masuk ke subyek itu lagi, sebab malam ini saya melihat bahwa ada beberapa orang dari jemaat kita yang tidak bisa masuk tadi malam. Dan saya akan suka untuk menyelesaikan itu sebentar, jika anda mau mengijinkannya, tentang apa yang sudah saya sampaikan petang kemarin; dan itu adalah tentang Pentakosta, tentang menerima Roh Kudus.

19 Nah, membaca dari "Emphatic Diaglott" dari terjemahan Yunani, di mana saya ada kemarin sore, yang sekarang ini sedang terbuka di hadapan saya. Itu adalah terjemahan asli dari Yunani ke bahasa Inggris. Itu tidak melalui para penterjemah yang lain; itu—dan versi-versi yang lain, itu langsung dari Yunani ke bahasa Inggris. Nah, kata-kata bahasa Inggris, seringkali memiliki arti-arti yang seperti itu kepada mereka, seperti yang mau saya katakan sekarang, "board." Ambillah kata "board" itu. Anda akan berkata, "Yah, dia maksudkan bahwa kita sedang membuat dia bosan." Tidak. "Oh, dia—dia bayar makanannya" [His board—Ed.] Tidak. Yah, dia . . . "Itu adalah sebuah papan [Board—Ed.] di samping rumah itu." Yah, paham? Atau ada dari . . . Ada empat atau lima kata yang berbeda yang dapat digunakan; anda harus memperoleh kalimatnya. Kata "see." [Melihat—Ed.] "See" artinya "mengerti," dalam bahasa Inggris. "Sea" [Laut—Ed.] artinya "suatu kumpulan air." "See" artinya "melihat." Paham? Tetapi di dalam terjemahan-terjemahan ini, kata yang digunakan di sini itu yang saya sampaikan tadi malam di Kisah Para Rasul pasal 2, di mana dikatakan, "Lidah-lidah [Tongues—Ed.] api hinggap ke atas mereka . . ." Saya akan suka untuk mengulang sebentar. Apakah anda suka, sebentar saja, dan semacam mengulanginya sejenak sebelum kita bergerak lebih jauh lagi?

20 Sekarang, buka, di King James anda atau terjemahan apa saja yang anda baca . . . Dan saya mau membacanya. Dan sekarang dengarkan dengan seksama. Jangan salah mengerti. Banyak di masa ini, bahkan saudari saya, banyak dari mereka yang dipanggil, berkata . . . Nyonya Morgan . . . Banyak dari mereka yang hadir kemarin petang. Nyonya Morgan adalah salah seorang dari saudari kita yang sudah menyerah; dan dia ada pada daftar orang yang mati di Louisville selama enam belas, tujuh belas tahun yang lalu karena kanker. Saya rasa dia sedang duduk lagi di belakang sini pada malam ini. Dia tidak bisa mendengar, dia katakan, karena saya berbicara langsung ke mikropon. Dan demi mereka saya ingin mengulangi hal ini sejenak.

Nah, saya sedang membaca dari Kitab Suci di Kisah Para Rasul 2 ini:

. . . Ketika tiba hari Pentakosta, mereka semua satu pikiran . . . (Nah lebih menyukai itu dari pada satu tujuan: karena anda bisa satu tujuan dalam banyak subyek, tetapi di sini pikiran mereka sama.) . . . satu pikiran dan di tempat yang sama.

Dan tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;. (Bukan berlutut, bukan berdoa, tetapi duduk.) . . .

. . . Lidah-lidah [Tongues—Ed.] yang terbagi-bagi . . . (L-i-d-a-h-l-i-d-a-h—lidah-lidah. [Tongues—Ed.] "Terbagi-bagi" artinya "terpisah-pisah.") . . . Lidah-lidah [Tongues—Ed.] tampaklah kepada mereka, seperti Api, dan satu . . . ("Satu," tunggal) . . . hinggap ke atas mereka masing-masing.

Dan mereka semua dipenuhi . . . ("Dan," kata penghubung.) . . . semua dipenuhi dengan Roh Kudus, dan mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa [Tongues—Ed.] lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Waktu itu di Yerusalem diam orang-orang Yahudi yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit.

Ketika ini—dan berita ini beredar, berkerumunlah orang banyak. Mereka heran karena mereka masing-masing mendengar—dia berbicara dalam bahasanya sendiri.

21 Sekarang, perhatikan. Ketika api itu datang, dulunya adalah lidah-lidah [Tongues—Ed.]; ketika mereka sedang berbicara, itu adalah bahasa [Language—Ed.]. Nah, ada perbedaan yang besar antara lidah-lidah dan bahasa-bahasa. Bagi kita itu semua sama. Tetapi dalam bahasa Yunani "lidah" [Tongue—Ed.] artinya ini [Saudara Branham mengilustrasikan—Ed.] telinga ini. Paham? Itu bukan mengartikan sebuah bahasa; itu artinya bagian dari tubuh anda yang adalah lidah [Tongue—Ed.]. Jika anda perhatikan, itu diterjemahkan lidah-lidah api [tongues of fire—Ed.] yang artinya "seperti lidah-lidah," hanya seperti sebuah jilatan api, sebuah nyala api yang panjang. Nah, perhatikan penekanannya sekarang. Dan masing-masing dari tempat-tempat itu, jangan lupa itu.

Nah, malam ini kita akan berikan sebuah drama singkat. Dan saya akan tinggalkan itu supaya terserah kepada anda. Sekarang ingat, jika ada yang bertentangan, itu terserah anda. Tetapi satu-satunya cara di mana seseorang bisa mendapatkan apapun dari Allah adalah oleh iman. Dan sebelum anda bisa . . .

22 Saya harus tahu apa yang sedang saya lakukan sebelum saya dapat memiliki iman tentang apa yang sedang saya lakukan. Kenapa anda mau menikahi isteri anda? Anda punya iman kepadanya. Anda sudah menguji dia, memperhatikannya, tahu darimana dia berasal, siapa dia. Begitulah caranya dengan Alkitab dengan Allah. Itulah yang menjadikan penglihatan-penglihatan ini, Tiang Api ini, semua hal-hal ini; karena Allah sudah menjanjikannya. Allah mengatakan demikian. Saya sudah menguji Dia oleh FirmanNya dan tahu bahwa Itu adalah Kebenaran. Dan anda mengikuti FirmanNya. Lantas jika ada sebuah kebingungan kecil di suatu tempat, maka ada sesuatu yang salah di suatu tempat. Karena Allah (Dengarkan.)—Allah tidak pernah atau tidak akan pernah bekerja di luar dari milikNya—atau bertentangan dengan hukum-hukumNya. Musim dingin tidak akan datang pada musim panas, dan musim panas tidak akan datang pada musim dingin. Daun-daun tidak akan gugur pada musim semi dan kembali lagi pada musim gugur. Anda benar-benar tidak bisa membuatnya.

23 Seperti yang sudah saya katakan tadi malam tentang sumur artesis, mengairi panenan anda. Atau jika anda sedang berdiri di luar sini di tengah-tengah sebuah ladang, dan itu gelap kelam, dan anda akan berkata, "Oh, listrik yang baik, aku tahu engkau ada di ladang. Sekarang, aku tersesat, tidak tahu ke mana aku akan pergi. Berikan terang, supaya aku bisa melihat bagaimana untuk berjalan. Terdapat cukup listrik untuk menerangi ladang." Itu benar. Benar, tuan. Terdapat cukup listrik di ruangan ini untuk menerangi itu bahkan tanpa cahaya-cahaya itu, tanpa itu. Tetapi anda harus mengaturnya. Nah, boleh saja anda berteriak untuk hal itu sampai anda tidak bisa berteriak lagi; tidak akan pernah memunculkan terang. Tetapi jika anda bekerja menurut hukum-hukum kelistrikan, maka anda akan mendapatkan terang.

Baiklah, itu adalah cara yang sama dengan Allah. Allah adalah Pencipta langit dan bumi yang agung, sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Dia tetap Allah. Tetapi Dia hanya akan bekerja sebagaimana anda mengikuti hukum-hukum dan instruksi-instruksiNya. Sahabat-sahabat, saya katakan hal ini: Saya tidak pernah melihat itu gagal, itu tidak akan gagal.

24 Sekarang, mari perhatikan. Yesus di Lukas 24:49 telah menugaskan rasul-rasul sesudah mereka diselamatkan dan dikuduskan menurut Firman; dibenarkan dengan

percaya kepada Tuhan Yesus; dikuduskan di Yohanes 17:17 ketika Yesus berkata, "Kuduskan mereka, Bapa, melalui Kebenaran. FirmanMu adalah Kebenaran." Dan Dia adalah Firman.

Nah, memberi mereka kuasa untuk menyembuhkan yang sakit, mengusir setan-setan, membangkitkan orang mati; dan mereka kembali dengan bersukacita. Dan nama-nama mereka ada di Kitab Kehidupan Anak Domba. Sekarang anda ingat bagaimana kita sudah membahas hal itu. Tetapi mereka masih belum bertobat. Yesus memberitahu Petrus pada malam penyalibanNya; Dia berkata, "Sesudah engkau insyaf, maka kuatkan saudara-saudaramu."

25 Roh Kudus adalah apa . . . Anda percaya kepada Kehidupan Kekal, tetapi ketika Roh Kudus datang, Itu adalah Kehidupan Kekal. Anda percaya kepada . . . Anda diperanakkan dari Roh di pengudusan, tetapi tidak pernah dilahirkan dari Roh sebelum Roh Kudus masuk. Itu benar. Seorang bayi sudah memperoleh kehidupan di dalam rahim ibunya, otot-otot kecil itu sedang gemetaran; itu adalah sebuah kehidupan. Tetapi itu adalah kehidupan yang berbeda ketika ia menghirup nafas kehidupan ke dalam hidungnya. Itu adalah sebuah perbedaan. Itulah apa ini, itu adalah . . .

Saudara Methodist saya yang terkasih, dan Pilgrim Holiness, [Kelompok Pengembara Kekudusan—Ed.] dan Nazarene, baptisan Roh Kudus berbeda dengan pengudusan. Pengudusan adalah pembersihan, yang adalah persiapan kehidupan. Tetapi ketika Roh Kudus datang, Ia adalah Kehidupan. Persiapan adalah membersihkan bejana; Roh Kudus adalah mengisi bejana. "Pengudusan" artinya "dibersihkan dan disisihkan untuk pelayanan." Roh Kudus adalah menempatkan ke dalam pelayanan. Anda adalah bejana yang dibersihkan Allah.

26 Dan kita tahu Roh Kudus adalah Allah Sendiri di dalam anda. Dulu Allah di atas anda di dalam Tiang Api bersama Musa. Allah beserta anda di dalam Yesus Kristus. Sekarang Allah ada di dalam anda di dalam Roh Kudus: bukan tiga allah, satu Allah bekerja di dalam tiga jabatan.

Allah merendahkan diri, turun dari atas kepada manusia. Dia tidak dapat menjamahNya, karena dia sudah berdosa di taman Eden dan memisahkan dirinya dari persekutuanNya. Kemudian apa yang terjadi? Dia harus berada di atasnya. Darah lembu dan kambing tidak akan membiarkan Dia bersekutu lagi dengan manusia; tetapi melalui hukum-hukum dan ketetapan-ketetapan, membuat bayangan atas waktu yang datang ini, dengan mempersembahkan lembu-lembu dan seterusnya, dan domba . . . Kemudian Allah turun dan diam di dalam sebuah tubuh yang dikuduskan, yang dilahirkan dari seorang wanita perawan, di mana Allah sendiri . . . Anda tahu apa yang dilakukan Allah? Dia—Dia tidak melakukan apa-apa selain . . . Dia menempatkan KemahNya di antara kita. Allah diam di dalam sebuah Kemah yang disebut Yesus Kristus. Dia pasang saja KemahNya beserta dengan kita, menjadi . . . (Saya akan khotbahkan itu pada pagi nanti, jadi sebaiknya saya lewatkan saja itu.) Sekarang, itu—bagaimana kemah Allah itu—atau tinggal beserta dengan kita . . .

27 Dan sekarang Allah ada di dalam kita. Yesus katakan di Yohanes 14, "Pada hari itu kamu akan tahu bahwa Aku di dalam Bapa, Bapa di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu, dan kamu di dalam Aku." Allah di dalam kita . . . Apakah tujuan tersebut? Untuk meneruskan rencanaNya.

Allah memiliki sebuah rencana. Dia ingin bekerja di antara manusia, dan Dia mendatangkannya di dalam Tiang Api, yang adalah Api mistik yang tergantung di atas anak-anak Israel itu. Kemudian Api yang sama itu dimanifestasikan di dalam sebuah tubuh Yesus. Dan Dia katakan Dia adalah Api itu, "Sebelum Abraham ada, AKU [I AM—Ed.]." Dia adalah Api itu. Dia berkata, "Aku datang dari Allah, dan Aku kembali kepada Allah." Dan sesudah kematianNya, dikubur, dan kebangkitan, St. Paulus bertemu dengan Dia dalam perjalanan—ketika namanya masih Saulus—dalam perjalanan menuju Damsyik, dan Dia kembali lagi ke Tiang Api itu. Cahaya membutakan matanya. Itu benar.

Dan di sinilah Dia pada masa ini, Tiang Api yang sama, Allah yang sama melakukan tanda-tanda yang sama, pekerjaan-pekerjaan yang sama. Kenapa? Dia sedang bekerja di antara umatNya. Dia ada di dalam kita. Saya . . . Dia ada beserta dengan anda sekarang, "tetapi Aku akan ada di dalam kamu. Aku akan menyertai kamu, bahkan di dalam kamu, sampai kepada akhir penyempurnaan," akhir dari dunia. Dia akan beserta

dengan kita.

28 Sekarang, perhatikan. Yesus menugaskan mereka untuk pergi ke Yerusalem dan menunggu. Kata "tinggal" [tarry—Ed.] artinya "menunggu," bukan artinya berdoa, artinya "menunggu." Mereka masih belum pantas untuk berkhotbah, karena mereka hanya tahu kebangkitanNya oleh PribadiNya, dengan melihat Dia dari luarnya. Dia—Dia perintahkan mereka untuk tidak berkhotbah lagi, tidak melakukan apa-apa sampai mereka terlebih dahulu sudah dipenuhi dengan kuasa dari tempat tinggi. Saya tidak percaya bahwa setiap pengkhotbah yang diutus Allah atau dapat ditahbiskan dengan benar . . . Karena Allah tidak terbatas. Dan apa yang dulu dilakukan Allah, Dia lakukan di sepanjang waktu. Nah, jika Allah tidak memperbolehkan mereka berkhotbah sebelum mereka pergi ke Pentakosta dan menerima pengalaman Pentakosta, tidak seorangpun, kecuali kalau suatu keinginan yang dalam dari dirinya atau suatu organisasi telah menugaskan dia, yang berhak untuk memasuki mimbar sebelum dia sudah dipenuhi dengan Roh Kudus. Itu tepat sekali. Karena dia sedang memimpin mereka dengan sebuah konsep intelektual dari suatu organisasi sebelum dia sudah dipenuhi dengan Roh Kudus; dan kemudian dia sedang memberi mereka makanan Merpati; Anak Domba dan Merpati, seperti yang sudah kita sampaikan petang lalu.

29 Sekarang, perhatikan. Dia berkata, "Pergilah ke Yerusalem dan tinggal di sana; tunggu saja di sana sampai Aku mengirimkan janji Bapa." Dan kemudian apa yang mereka lakukan? Ada seratus dua puluh orang, laki-laki dan perempuan. Mereka masuk ke loteng atas di bait itu. Nah, itu sedang mendekati hari raya Pentakosta, dari pembersihan tempat kudus, penyembelihan anak domba Paskah sampai datangnya Pentakosta, yang adalah buah sulung dari penuaian, yobel, Pentakosta yobel. Dan di atas bangunan . . .

Nah, saya sudah pernah ke negara-negara itu. Negara-negara di daerah timur jarang memiliki sebuah tangga di dalamnya. Tangga berada di luar. Di luar bait itu, kita diberitahu, ada sebuah tangga yang menuntun naik ke sebuah ruangan kecil: naik, dan naik, dan naik, hingga anda sampai ke sebuah ruangan di atas sana, seperti sebuah ruang penyimpanan di puncak bait itu, semacam ruangan kecil, sebuah loteng. Dan Alkitab katakan bahwa mereka ada di situ dan pintu-pintu tertutup, karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi, karena orang-orang itu hendak memisahkan dari penyembahan kepada Tuhan Yesus, setelah imam besar Kayafas, dan Pontius Pilatus, dan mereka membunuh Dia. Jadi mereka hendak mengenyahkan semua orang yang disebut dengan orang-orang Kristen. Dan pintu-pintu tertutup, dan mereka sedang menanti.

30 Nah, di dalam ruangan-ruangan yang seperti itu, tidak ada jendela. Jendela-jendelanya adalah kisi-kisi kecil yang terlihat seperti pintu, anda tarik supaya terbuka. Di dalam ruangan-ruangan itu ada lampu-lampu minyak kecil yang tergantung dan menyala . . . Jika anda pernah ke California di Kafetaria Clifton, turun ke lantai dasar, dan anda akan menemukan lampu yang sangat mirip dengan jenis itu, seperti yang di loteng itu. Sudah pernahkah anda ke sana? Berapa banyak yang ada di sini yang pernah ke sana? Saya melihat orang-orang menganggukkan kepala. Baiklah, anda tahu apa yang sedang saya bicarakan. Baiklah. Pergi ke sana, dan anda akan melihat taman Getsemani; sebelum anda ke situ, anda akan masuk ke dalam salah satu dari ruangan-ruangan ala timur itu. Itu benar sekali. Di sana akan anda temukan sebuah pelita kecil yang penuh dengan minyak zaitun dengan sumbu wol kecil yang ditaruh di dalamnya, menyala.

Sekarang, katakanlah mereka ada di atas sana, naik mengitari yang di luar sini. Mereka naik ke sana dan menyembunyikan diri mereka, karena mereka takut terhadap orang-orang Yahudi. Yesus tidak menyuruh mereka untuk pergi ke loteng itu. Dia hanya berkata, "Tunggu di Yerusalem." Seandainya mereka berada di bawah sini di dalam sebuah rumah, sukar untuk memberitahukan apa yang akan terjadi. Orang-orang itu akan masuk dan menemukan mereka. Jadi mereka pergi ke sebuah ruangan tua yang ada di atas, di atas sana di loteng kecil di atap, dan memalangi ruangan itu sehingga orang-orang Yahudi tidak bisa menemukan mereka. Dan mereka menunggu di situ selama sepuluh hari.

31 Nah, sekarang, kita berada di Kisah Para Rasul 1. Nah, sekarang dengarkan dengan seksama. Anda dapatkan gambarannya? Di luar gedung itu ada tangga kecil, dan mereka masuk ke ruangan kecil ini. Di bawah sana di bait suci itu mereka sedang

merayakan hari raya Pentakosta. Oh, ada saat yang indah sedang berlangsung. Sekarang , ketika hari Pentakosta sepenuhnya tiba, mereka semua dengan satu pikiran, satu pikiran, percaya bahwa Allah akan mengirimkan janji itu. Dan biarlah setiap orang yang ada di sini memiliki pikiran yang sama itu pada malam ini dan melihat apa yang terjadi. Itu pasti terulang. Itu adalah sebuah janji yang sama seperti yang dulu mereka alami. Paham?

Apa yang sedang mereka lakukan? Mengikuti perintah, mengikuti—hukum-hukum Allah: "Tunggu sampai . . ."

32 Nah, mereka takut terhadap orang-orang Yahudi. Nah, ingat itu. Mereka takut terhadap orang-orang Yahudi. Dan sekarang, dengan tiba-tiba datanglah suatu suara seperti tiupan angin keras. Itu bukanlah tiupan angin keras; itu adalah seperti tiupan angin keras. Saya akan baca sebentar komentar-komentar dari penterjemah itu. Itu adalah seperti tiupan angin keras. Dengan kata lain, itu adalah angin supranatural, oh, sesuatu yang dapat mereka rasakan. Angin itu ada di dalam diri mereka. Datanglah tiupan angin keras, seperti tiupan angin keras. Angin itu tidak bertiup, tetapi hanya terdengar seperti tiupan angin keras, seperti sesuatu yang jalan [Saudara Branham membuat suara angin—Ed.] Apakah anda pernah merasakannya? Oh, bukan main. Seperti tiupan angin. Sekarang perhatikan. Dan itu memenuhi . . . Nah, di sini dikatakan "semua," tetapi dalam bahasa Yunani dikatakan "Seluruh—(Huruf besar-S-e-l-u-r-u-h)—Seluruh Rumah," di semua tempat yang ada di situ. Setiap celah, sudut, dan sela-sela terlihat sepertinya penuh dengannya.

Tidak dikatakan, "Nah, saudara-saudara, apakah kalian merasakan apa yang aku rasakan?" Bukan. Di seluruh ruangan itu, seperti tiupan angin keras. Sekarang, perhatikan. "Datanglah suara seperti tiupan angin keras dan (Kata sambung, sekarang perhatikan "dan." Jika tidak, anda akan membuatNya mengatakan sesuatu yang tidak Ia katakan. Paham?)—dan seperti (Itulah yang terlebih dahulu terjadi suatu suara, sesuatu seperti tiupan angin keras yang datang ke atas mereka)—dan (Anda ingat, tadi malam saya pergi ke toko bahan makanan dan membeli sepotong roti dan sepotong daging. Itu adalah yang pas dengan itu. Roti adalah satu hal; daging adalah hal yang lainnya. Dan suara itu adalah satu hal yang menerpa mereka)—dan di situlah menampakkan diri kepada mereka (di hadapan mereka), lidah-lidah—lidah-lidah yang bertebaran."

33 Apakah ada di sini yang pernah menonton "Ten Commandments" [Film yang berjudul Sepuluh Perintah Allah—Ed.] karya Cecil DeMille? Apakah anda perhatikan ketika perintah-perintah itu sedang dituliskan? Bagaimana dia menangkapnya, saya tidak tahu. Ada dua atau tiga hal yang saya lihat di dalamnya yang benar-benar saya sukai. Yang pertama adalah cahaya zamrud itu, seperti itulah tepatnya Itu terlihat. Paham? Yang lain adalah ketika perintah itu ditulis, dan setelah itu selesai, apakah anda perhatikan bertebaran dari Tiang Api itu, ada percikan-percikan api kecil yang bertebaran? Apakah anda perhatikan itu? Nah, begitulah menurut saya tentang Pentakosta itu. Tampaklah kepada mereka, sehingga mereka dapat melihatNya. Tidak dikatakan, "Di situlah turun ke dalam mereka." Tetapi tampaklah kepada mereka percikan-percikan (kita akan menyebutnya), lidah-lidah, seperti lidah yang di sini ini [Saudara Branham mendemonstrasikan—Ed.], bentuk lidah, percikan api. Nah, telinga—seperti yang tadi saya katakan, telinga adalah telinga; jari adalah jari. Jari bukan artinya anda merasakannya; maksudnya itu terlihat seperti jari. Dan jika itu adalah telinga, bukan artinya mereka mendengarnya; itu terlihat seperti telinga. Ini adalah api yang terlihat seperti lidah, bukan seorang yang berbicara, api yang terlihat seperti lidah.

34 Sekarang, dengarkan. Perhatikan bagaimana bahasa Yunani membacanya di sini:

Dan tiba-tiba datanglah sebuah Suara . . . seperti tiupan Angin keras . . . (ke-3—ayat ke-3.)

Dan Lidah-lidah yang Bertebaran tampak kepada mereka, . . . (Bukan lidah-lidah yang bertebaran hinggap pada mereka, atau mereka sedang berbicara dengan lidah yang bertebaran; itu adalah lidah-lidah yang bertebaran yang tampak kepada mereka. Nah, perhatikan. Itu masih belum ada pada mereka. Itu ada di ruangan itu, berputar-putar seperti angin ini.) . . . kepada mereka, seperti Api—Lidah-lidah yang Bertebaran tampak kepada mereka, . . . (Itu ada di hadapan mereka.) . . . Seperti Api, . . . (lidah-lidah seperti api.) . . . dan satu . . . (Tunggal) . . . hinggap ke atas mereka masing-masing. (Bukan pergi ke mereka; tetapi hinggap ke mereka.)

Sekarang, lihat bagaimana King James [Alkitab versi King James—Ed.] akan mengemukakan hal itu: "Dan lidah-lidah yang bertebaran datang ke atas mereka, atau hinggap (Bagaimana itu dibaca di King James sana?)—turun ke atas mereka." Paham? Nah, itu tidak bisa naik ke atas sana dan hinggap. Kita tahu itu. Tetapi yang aslinya berkata, "Itu hinggap ke atas mereka," saya yakin; bukankah begitu? Biarlah saya dapatkan itu dengan tepat benar. Yeah! ". . . hinggap ke atas mereka masing-masing." Satu lidah api hinggap ke atas mereka masing-masing. Melihatkah di situ? Apakah anda memahaminya? Itu adalah hal kedua yang terjadi. Yang pertama adalah angin, kemudian kemunculan lidah-lidah api.

35 Itulah yang ada di ruangan kecil ini dengan lampu-lampu minyak kecil yang sedang menyala ini. Renungkan tentang mereka yang duduk di atas sana. Dan seorang berkata, "Oh." Dia memandang ke seluruh bangunan itu; itu ada di seluruh bangunan itu. Kemudian mereka berkata, "Lihat." Lidah-lidah api mulai—datang mengitari bangunan itu. Sekarang, perhatikan. Dan tampaklah lidah-lidah api ini. Sekarang, perhatikan yang berikutnya:

Dan . . . (Kata penghubung yang lain; sesuatu yang lain terjadi.) . . . mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, . . . (Hal kedua yang terjadi.)

Sekarang lihat, kita mau merubah mengitari itu dengan berkata, "Mereka ada lidah-lidah api, dan di sini sedang mengoceh berkeliling; dan kemudian keluar dan mulai berbicara dengan bahasa yang tidak dikenal." Tidak ada yang seperti itu di Kitab Suci, sahabat. Siapa saja yang berbicara dengan suatu bahasa yang tidak dikenal untuk menerima Roh Kudus bertentangan dengan Alkitab. Dan saya akan tunjukkan dan membuktikan kepada anda dalam beberapa menit bahwa saya percaya dengan berbahasa lidah, tetapi bukan untuk menerima Roh Kudus. Itu adalah sebuah karunia dari Roh Kudus. Roh Kudus adalah Roh.

36 Sekarang, perhatikan. Lidah-lidah ini ada di dalam ruangan itu seperti api, dan hinggap ke atas mereka masing-masing. Kemudian mereka dipenuhi dengan Roh Kudus (hal yang kedua), dan kemudian, sesudah mereka dipenuhi dengan Roh Kudus, berbicara dengan lidah-lidah [tongues—Ed.], bukan dengan lidah-lidah [tongues—Ed.], dengan bahasa-bahasa [languages—Ed.]. Apakah anda perhatikan itu? Mereka mulai berbicara dengan bahasa-bahasa yang lain seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk berbicara. Nah, ini tersiar dengan luas.

Sekarang, perhatikan. Nah, mari lihat ilustrasi lagi sehingga anda tidak akan melupakannya sekarang. Menurut Kitab Suci, di ruang atas sedang menanti, tiba-tiba suatu suara seperti tiupan angin keras, itu ke atas mereka; itu adalah Roh Kudus . . . Berapa banyak yang percaya bahwa itu adalah kemunculan Roh Kudus? Seperti angin, angin supranatural. Kemudian mereka memperhatikan. Dan di situ ada lidah-lidah api kecil, seratus dua puluh orang di antara mereka, dan mulai hinggap dan berada di atas mereka masing-masing. Apakah itu? Apakah itu? Tiang Api, yang adalah Allah sendiri yang membagi-bagi diriNya di antara umatNya, masuk ke dalam orang-orang. Yesus memiliki seluruhnya; Dia memiliki Roh tanpa batas; kita mendapatkanNya dengan terbatas (Anda mengerti yang saya maksudkan?) karena kita adalah anak-anak yang diadopsi. HidupNya—Hidup KekalNya sedang masuk. Sekarang, apa yang terjadi? Kemudian mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus.

37 Sekarang, saya ingin menanyakan sesuatu kepada anda. Kapan rumor itu dimulai? Seandainya mereka harus keluar dari loteng itu untuk menuruni tangga itu dan keluar ke pelataran istana—atau keluar ke—ke pelataran bait suci, yang barangkali satu blok kota dari tempat mereka berada, lantai atas dan turun, di pelataran di mana semua orang berkumpul . . . Dan mereka keluar dari sana seperti orang yang mabuk oleh Roh. Sebab orang-orang berkata, "Orang-orang ini penuh dengan anggur baru." Mereka tidak pernah melihat sesuatu yang seperti itu.

Dan masing-masing mencoba untuk berkata, "Roh Kudus telah datang. Janji Allah itu ada padaku. Aku—aku telah dipenuhi dengan Roh." Dan dia sebagai orang Galilea, orang-orang yang sedang dia ajak bicara, orang Arab atau Persia, mendengar dia dalam bahasanya sendiri [own language—Ed.].

"Sungguh kita mendengar (bukan dengan suatu bahasa lidah yang tidak dikenal)—sungguh kita mendengar semua orang berbicara dalam bahasa di mana kita dilahirkan. Bukankah semua orang yang sedang berbicara ini adalah orang-orang Galilea?" Dan

barangkali sedang berkata-kata dalam bahasa Galilea . . . Tetapi ketika mereka mendengarnya, itu dalam bahasa di tempat mereka dilahirkan. Jika tidak demikian, saya ingin anda bertanya kepada saya—jawab pertanyaan ini: Kenapa Petrus berdiri di sana dan berkata-kata dalam bahasa Galilea, dan seluruh kumpulan itu mendengar apa yang sedang dia katakan? Tepat di situ tiga ribu jiwa datang kepada Kristus dan Petrus berbicara dengan satu bahasa. Tentu. Itu adalah Allah yang sedang melakukan suatu mukjizat. Petrus, kepada para pendengar yang sama yang terdiri dari penduduk Mesopotamia, dan orang-orang asing, dan para pemeluk agama baru, dan semua yang berasal dari seluruh dunia yang sedang berdiri di sana . . . Dan Petrus berdiri dan berkhotbah dalam satu bahasa, dan setiap orang mendengar dia, sebab dengan segera tiga ribu orang bertobat dan dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus. Bagaimana itu?

38 Lihat, sahabat-sahabat, saya tidak dapat mengharapkan yang berdenominasi, saudara saya yang Karismatik/Pentakosta, untuk menerima hal itu saat ini juga. Tetapi anda telusuri hal itu melalui Alkitab dan beritahu saya kapan mereka pernah menerima Roh Kudus dan berkata-kata dengan suatu bahasa di mana mereka tidak tahu apa yang sedang mereka ucapkan. Dan jika seperti itu caranya mereka memperolehnya di sana, Allah yang berdaulat . . . Itu harus terjadi dengan cara yang sama di setiap waktu.

Nah, saya tidak dapat . . . Nah, di rumah Korne . . . Kita ingat, ketika kita ambil tentang Samaria, tadi malam, kita temukan di situ bahwa tidak ada satu pun yang tercatat tentang mereka yang mendengar dalam bahasa yang lain, tidak ada apapun yang mengatakan tentang hal itu. Tetapi ketika mereka pergi ke rumah Kornelius, di mana di sana ada orang-orang dari tiga kebangsaan yang berbeda, mereka berbahasa lidah. Dan ketika mereka berkata-kata, jika mereka berkata-kata begitu, mereka telah mendapatkanNya, Petrus berkata, dengan cara yang sama mereka mendapatkanNya seperti pada mulanya. Dan mereka tahu bangsa-bangsa Kafir telah menerima kasih karunia dari Allah, karena mereka telah menerima Roh Kudus sama seperti yang mereka terima di permulaan itu. Saya sudah memperoleh pertanyaan di sini, sesuatu yang soal itu sebentar lagi. Saya ingin meletakkan pondasi, supaya anda akan melihat apakah itu.

39 Nah, saya tidak dapat mengharapkan orang-orang yang sudah diajarkan yang berbeda . . . Dan dengarkan saya, saudara-saudara saya yang mulia dari Karismatik/Pentakosta. Saya tidak akan ajarkan hal ini di luar. Ini . . . Saya tidak akan melakukan apapun yang menyebabkan kontroversi. Tetapi jika kita tidak memperoleh kebenaran, kapan kita akan memulai? Kita harus memiliki sesuatu untuk terjadi di sini untuk meluruskan kita. Kita harus mendapatkan kasih karunia pengangkatan di sini sekarang. Kebenaran harus muncul.

Apa yang akan dilakukan seseorang jika dia tuli, dan bisu, dan sama sekali tidak dapat berbicara? Dapatkah dia menerima Roh Kudus? Bagaimana jika dia tidak punya lidah dari sejak mulanya, dan orang yang malang itu ingin diselamatkan? Paham? Jika Roh Kudus adalah sebuah baptisan . . . Dan kemudian, semua karunia-karunia ini seperti berbahasa lidah, menafsirkan bahasa lidah, itu adalah sesudah anda masuk ke tubuh itu oleh baptisan Roh Kudus. Sebab karunia-karunia itu ada di dalam tubuh Kristus.

40 Nah, alasannya saya berkata . . . Sekarang, lihat ke mari. Dapatkah anda mengharapkan gereja Katholik, yang adalah gereja pertama di dunia yang diorganisasikan setelah para rasul . . . Waktu itu gereja Katholik diorganisasikan, oh, beberapa ratus tahun sesudah kematian rasul yang terakhir, enam ratus sekian—beberapa tahun sesudah rasul itu, persis sesudah Konsili Nicea, ketika bapa-bapa Nicea berkumpul dan diorganisasikan; kemudian mereka tempatkan gereja universal, yang adalah gereja Katholik. Di sana mereka membentuk sebuah gereja dunia. Dan kata katholik artinya "universal"; itu adalah di mana-mana. Mereka . . . Roma—Roma kekafiran diubah menjadi Roma kepausan. Dan mereka mengangkat seorang paus untuk menjadi kepala menggantikan Petrus, yang mereka pikir dan mengatakan bahwa Yesus memberikan kunci-kunci Kerajaan itu. Dan bahwa paus tidak bisa dibantah, dan di masa ini bagi gereja Katholik itu masih. Bahwa . . . Perkataannya adalah hukum dan peraturan. Dia adalah paus yang tidak bisa dibantah. Itu berjalan terus.

41 Dan kemudian, karena mereka tidak setuju kepada ajaran Katholik ini, mereka dibunuh, dibakar pada tiang, dan lain sebagainya. Kita semua tahu akan hal itu melalui tulisan-tulisan suci dari Josephus, dan bukunya Foxe "Book of the Martyrs," [Buku Tentang Para Martir—Ed.], dan banyak dari tulisan-tulisan suci yang lain . . . Hislop

"Two Babylons," [Dua Babilon—Ed.] dan sejarah-sejarah yang besar. Kemudian, itu—sesudah seribu lima ratus tahun, seperti kita tahu, di zaman-zaman kegelapan, Alkitab diambil dari umat. Dan Itu—Itu disembunyikan oleh seorang biarawan kecil, dan seterusnya; kita mengerti.

Kemudian setelah itu datanglah reformasi yang pertama yang adalah Martin Luther. Dan dia tampil dan berkata bahwa komuni yang oleh Katholik disebut tubuh—tubuh Kristus yang sesungguhnya, itu hanya melambangkan tubuh Kristus. Dan dia lemparkan komuni itu ke palang altar itu, atau ke anak tangga, dan menolak untuk menyebut itu tubuh Kristus yang sesungguhnya, dan mengkhotbahkan, "Orang benar akan hidup oleh iman." Nah, anda tidak dapat mengharapkan gereja Katholik setuju dengan dia, tentu saja tidak, ketika pemimpin mereka yang tidak bisa dibantah itu menyuruh mereka mengatakan tidak. Baiklah.

42 Kemudian sesudah Martin Luther, mengkhotbahkan pembenaran, John Wesley tampil mengkhotbahkan tentang pengudusan. Dan dia mengkhotbahkan bahwa seseorang, setelah dibenarkan . . . Itu bagus—tetapi anda harus dikuduskan, dibersihkan, akar kejahatan dikeluarkan dari diri anda oleh Darah Yesus. Nah, anda tidak dapat mengharapkan orang-orang Lutheran mengkhotbahkan tentang pengudusan, karena mereka tidak akan melakukannya.

Sesudah Wesley mengkhotbahkan Pengudusan, dan banyak pecahan kecil yang muncul dari situ, di mana datanglah Methodist Wesley, dan Nazarene, dan seterusnya, yang menjaga api itu tetap menyala di sepanjang zaman mereka, kemudian datanglah Karismatik/Pentakosta dan berkata, "Wah, Roh Kudus adalah baptisan, dan kita mendapatkanNya sebagaimana kita berbahasa lidah." Tentu. Kemudian ketika itu datang, anda tidak dapat mengharapkan Nazarene, dan Methodist Wesley, dan yang lainnya untuk mau percaya kepada hal itu. Mereka tidak akan percaya. Mereka menyebutnya iblis. Baiklah. Apa yang terjadi? Mereka mulai jatuh; Karismatik/Pentakosta mulai bangkit. Sekarang itu sudah bangkit sampai Karismatik/Pentakosta sudah memperoleh guncangannya. Itu diorganisasikan dan keluar, tidak menerima apapun yang lain. Mereka sudah memperoleh aturan-aturan dan undang-undang mereka sendiri, dan hal itu menyelesaikannya.

43 Sekarang, ketika Roh Kudus datang dan menyatakan kebenaran tentang apapun dan membuktikannya oleh HadiratNya sendiri dan oleh FirmanNya, anda tidak dapat mengharapkan orang-orang Karismatik/Pentakosta untuk berkata, "Aku akan setuju dengan itu." Anda harus berdiri sendirian seperti yang dulu dilakukan Luther, seperti Wesley, dan seperti yang dulu dilakukan oleh mereka yang lain. Anda harus berdiri pada hal itu, karena masanya adalah di sini. Dan itulah yang membuat saya menjadi seekor anak itik yang buruk rupa. Itulah yang membuat saya berbeda.

Dan saya tidak dapat memulai seperti sahabat saya yang mulia Saudara Oral Roberts, dan Tommy Osborn, Tommy Hicks, dan mereka, karena gereja-gereja tidak akan setuju dengan saya. Mereka berkata, "Dia percaya dengan keamanan yang kekal. Dia adalah seorang Baptis; dia tidak percaya bahwa bahasa lidah adalah bukti awal Roh Kudus. Menjauhlah dari orang itu." Paham?

44 Tetapi datanglah berhadapan muka dengan muka dengan itu. Hadapilah itu. Mereka bisa menghadapi Lutheran, Methodist bisa. Karismatik/Pentakosta bisa menghadapi Methodist; saya bisa menghadapi Karismatik/Pentakosta dengan itu. Itu tepat sekali. Itu benar. Kenapa itu? Kita sedang berjalan di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam Terang. Paham? Kita sedang bergerak di jalan rayanya Sang Raja, dan semakin jauh itu datang, semakin kasih karunia diberikan, semakin kuasa diberikan, semakin supranatural diberikan. Dan di sanalah kita. Inilah masanya di mana Roh Kudus telah turun dalam rupa Terang sama seperti Dia pada mulanya, sebuah Tiang Api, dan telah memanifestasikan diriNya, melakukan hal-hal yang sama itu juga yang dulu Dia lakukan ketika Dia ada di sini di bumi. Dan Yesus berkata, "Bagaimana kamu tahu apakah mereka benar atau tidak? Oleh buahnyalah kamu akan mengenal mereka. Dia yang percaya kepadaKu, pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan dia lakukan juga. Tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya."

45 Nah, saudara-saudara saya Karismatik/Pentakosta. Saya bersama dengan kalian. Saya adalah salah seorang dari kalian. Saya sudah mendapatkan Roh Kudus. Saya sudah berbahasa lidah, tetapi saya tidak mendapatkannya untuk menerima Roh Kudus. Saya memperoleh baptisan Roh Kudus; saya berbahasa lidah, bernubuat, sudah

memiliki karunia-karunia pengetahuan, hikmat, penafsiran-penafsiran, dan semua terjadi. Tetapi saya tunduk pada apapun dari hal-hal itu, karena sekarang saya adalah seorang anak Allah. Kuasa, Api Allah ada di dalam jiwa saya; lidah Api itu yang menyala—datang ke dalam dari diri saya dan membakar segala sesuatu yang bertentangan dengan Allah, dan sekarang saya dipimpin oleh RohNya. Dia dapat berkata, "Pergi ke sini," dan saya akan pergi. "Pergi ke sini"; saya akan pergi. "Bicara di sini"; saya akan bicara. "Dan lakukan ini, itu, dan yang lain." Begitulah anda, sama seperti . . . Anda dipimpin oleh Roh. Itu adalah Allah di dalam anda, mengerjakan kehendakNya. Tidak peduli apakah itu, Dia sedang mengerjakan kehendakNya.

46 Sekarang, dengarkan. Coba saya lihat—baca di sini sebelum kita memulai pertanyaan-pertanyaan pada leksikon ini. Sekarang, dari Terjemahan Vatikan, Volume 7, 190-1205:

"Adalah sukar untuk menentukan apakah itu dulunya adalah suara dari orang-orang itu yang berkata-kata dalam sebuah bahasa asing; atau laporan atau rumor transaksi dari tiupan angin keras supranatural yang menggemparkan orang banyak itu . . ."

Mereka tidak dapat memahaminya. Sekarang, perhatikan. Apakah itu orang-orang . . .

Saya akan ilustrasikan saja. Di sini ada sekumpulan orang Galilea yang kasar, yang miskin. Dan yang di sini adalah mereka yang di luar yang ada di jalan-jalan. Mereka tidak pernah melihat sesuatu yang seperti itu: tangan mereka terangkat ke udara, keluar dari ruang atas itu, menuruni tangga-tangga itu, keluar ke sana, baru saja dipenuhi; mereka belum pernah berkata-kata. Paham? Di sinilah mereka turun lewat sana. Dan sekarang, katakanlah mereka di luar sana sedang terhuyung-huyung di sekitar ini. Dan orang-orang berkata . . . Seorang Yunani lari ke saya dan berkata . . . Saya berbicara dalam bahasa Galilea.

Anda lari ke saya dan berkata, "Dan apa yang terjadi dengan kalian, nak?"

"Saya telah dipenuhi dengan Roh Kudus. Kuasa Allah tercurah di atas sana di ruangan itu. Sesuatu terjadi pada diri saya. Oh, mulialah Tuhan." Dan seorang lagi di sini, dia sedang berbicara dengan seorang Arab, dan dia seorang Galilea berbicara Arab—bahasa Arab.

Nah, mereka tidak dapat memberitahu, apakah itu tiupan angin yang menarik orang-orang berkumpul ketika orang banyak itu berkumpul datang bersama-sama, atau apakah itu berbicara dalam bahasa asing yang sedang mereka ucapkan? Nah, Alkitab dengan jelas tidak . . . Anda sudah memperoleh dua hal yang dapat anda perhatikan. Itu adalah . . . Orang luar berkata, "Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri, yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita?" Tidak dikatakan bahwa mereka mengucapkan itu, tetapi mereka sedang mendengarnya.

47 Kemudian kelompok yang sama itu, orang-orang yang sama itu . . . Jelaskan ini. Petrus lompat ke atas sesuatu dan berkata, "Kalian orang-orang Galilea, dan kalian yang diam di Yerusalem, ketahuilah ini (orang-orang berkata bahwa mereka tidak punya bahasa Galilea)—ketahuilah dan dengarkanlah perkataanku (Apa—bahasa apa yang dulu sedang dia pakai untuk berbicara kepada mereka semua?); wah, orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu kira, karena hari baru pukul sembilan, tetapi inilah yang sudah diucapkan melalui nabi Yoel: 'Akan terjadi pada hari-hari terakhir—demikianlah firman Allah—bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat.'" Terus saja dia berbicara; dia katakan, "Kamu dengan tangan yang jahat telah menyalibkan Anak Allah yang tidak berdosa. Daud telah berkata tentang Dia, 'tidak akan meninggalkan jiwaNya di neraka, tidak juga Dia akan membiarkan Orang kudusNya untuk melihat kebinasaan.'" Dan berkata, "Ketahuilah bahwa Allah telah membuat Yesus yang telah kamu salibkan ini menjadi Tuhan dan Kristus." Dan ketika mereka mendengar hal ini . . . Amin. Siapa? Semua orang yang di bawah kolong langit. Apa yang sedang terjadi? Dia tidak berkata, "Nah, aku akan berbicara dalam bahasa Galilea; aku akan berbicara dalam bahasa ini; dan aku akan berbicara dalam bahasa ini . . . ? . . .

Selagi Petrus mengucapkan kata-kata ini, mereka berkata, "Saudara-saudara, apa yang dapat kami lakukan supaya selamat?" Dan Petrus memberi mereka resep.

Begitulah caranya itu selalu terjadi. Paham?

48 Itu sedang bergerak naik, masuk kepada Allah, berjalan lebih dekat. Bagaimana anda tahu? Baiklah sekarang, ketika Luther menerima pembenaran, dia menyebut hal itu Roh Kudus; Itu Roh Kudus. Allah mencelupkanNya sedikit. Kemudian Dia mengatakan apa? Wesley menerima pengudusan, dan berkata, "Nak, ketika kamu bersorak, kamu sudah mendapatkanNya." Tetapi banyak dari mereka yang bersorak tidak memilikiNya. Ketika Karismatik/Pentakosta berbahasa lidah, bahasa-bahasa yang tidak dikenal, mereka berkata, "Nak, kamu sudah mendapatkanNya." Tetapi banyak dari mereka tidak memilikiNya. Tidak ada yang disebut dengan tanda-tanda untuk mengenali hal itu. "Satu-satunya cara anda mengenali sebatang pohon," Yesus katakan, "adalah melalui buah yang ia hasilkan," pekerjaan-pekerjaan Roh, buah Roh. Kemudian ketika anda melihat seseorang yang dipenuhi dengan kuasa, yang dipenuhi dengan Roh Kudus, maka anda melihat sebuah kehidupan yang diubahkan. Anda melihat tanda-tanda ini mengikuti mereka yang percaya: "Di dalam NamaKu mereka akan mengusir setan-setan, berbicara dengan bahasa-bahasa yang baru. Jika ular menggigit mereka, itu tidak akan melukai mereka. Jika mereka minum racun yang mematikan, meminumnya, itu tidak akan membunuh mereka. Mereka akan menumpangkan tangan ke atas orang sakit, dan mereka akan sembuh." Bukan main. Jenis tanda-tanda ini mengikuti mereka yang percaya. Tetapi bagaimana anda masuk ke dalamnya? Karunia-karunia itu ada di dalam tubuh itu. Bagaimana anda masuk ke dalam tubuh itu? Bukan dengan cara anda bicara maka anda masuk; tetapi dengan dibaptis ke dalam satu tubuh (I Korintus 12: 13). Oleh satu Roh kita semua dibaptis ke dalam satu tubuh itu dan tunduk kepada semua karunia. Tuhan memberkati anda.

Sekarang, jika seseorang hendak mendengar kaset ini atau seseorang di sini yang tidak akan setuju, ingat, lakukan itu dengan bersahabat, saudara, karena saya mengasihi anda.

49 Pertanyaan pertama malam ini:

Saudara Branham, saya berpikir televisi adalah sebuah kutuk bagi dunia. Bagaimana menurut anda tentang itu?

Baiklah, siapapun yang menulisnya, saya akan setuju dengan anda. Mereka sudah menjadikannya sebuah kutuk bagi dunia. Itu bisa menjadi berkat bagi dunia, tetapi mereka sudah menjadikannya sebuah kutuk. Sesuatu yang seperti, jemaat saya yang terkasih, adalah bagaimana anda melihatnya. Jika televisi adalah sebuah kutuk, maka surat kabar adalah sebuah kutuk, maka radio adalah sebuah kutuk, dan seringkali telepon adalah kutuk. Nah, paham, paham, paham? Anda yang menjadikan itu. Tetapi seperti yang dikatakan saudara itu pada malam baru-baru ini, bahwa hampir tidak ada program-program lagi di televisi; itu terlalu banyak uang. Seorang pengkhotbah miskin yang mengkhotbahkan Injil sepenuh tidak mampu mengadakan sebuah program di televisi. Jadi oleh karena itu . . . Saudara itu katakan pada malam baru-baru ini, saya yakin, di suatu tempat, dikatakan, "Buanglah radio anda," atau seseorang, atau, "Ambil itu kembali dari sudut itu dan dengarkan program-program itu." Itu benar.

50 Tetapi, saudara yang terkasih, siapapun anda, tentunya saya setuju dengan anda. Itu sudah menjadi salah satu hal yang paling jahat bagi umat manusia. Di situ mereka mengambil semua uang ini yang seharusnya masuk ke pemerintah untuk pajak, dan memakainya untuk pemasangan iklan bagi semua program-program rokok dan wiski dan hal-hal yang seperti itu dan menghapuskan pajak-pajak pemerintah; dan kemudian mereka datang dan mendapatkan para pengkhotbah dan menarik mereka melalui persidangan untuk mendapatkan sedikit uang dari mereka. Saya setuju dengan anda; itu adalah suatu hal yang mengerikan. Nah, itu bukan . . . Anda tahu, itu adalah sesuatu yang anda temukan. Terima kasih, saudari, saudara, siapapun anda yang pernah menanyakan hal itu.

51 Nah, ini ada satu yang bagus. Pertanyaan.

Ada tempat-tempat di dalam Alkitab seperti I Samuel 18:10, yang mengatakan suatu roh jahat yang dari Allah melakukan sesuatu. Saya tidak mengerti "roh jahat yang dari Allah." Mohon jelaskan hal ini.

Baiklah, mungkin dengan pertolongan Tuhan, saya bisa. Itu bukan artinya bahwa Allah adalah suatu roh jahat. Tetapi setiap roh apapun tunduk kepada Allah. Dan Dia membuat segala sesuatunya bekerja menurut apa yang Dia kehendaki. Paham?

Nah, tentang pertanyaan anda, anda sedang berbicara tentang roh jahat yang keluar dari Allah untuk menyiksa Saul. Dia dalam keadaan murung, bentuk—kondisi yang hancur, karena, pertama, dia sudah murtad. Dan ketika anda murtad, suatu roh jahat—Allah akan mengijinkan suatu roh jahat untuk menyiksa anda.

52 Saya mau membacakan sesuatu kepada anda sejenak. Saya sudah mendapatkan pemikiran yang lain tentang hal itu di sini. Paham? Setiap roh harus tunduk kepada Allah. Anda ingat ketika Yosafat dan Ahab hendak pergi berperang? Dan yang pertama anda tahu, ada—mereka duduk di pintu-pintu gerbang. Dan Yosafat adalah seorang manusia yang benar, dan dia berkata (Dua raja duduk di sana, dan mereka menggabungkan kekuatan mereka menjadi satu.)—demikianlah dia berkata, "Mari tanyakan kepada Tuhan apakah kita pergi atau tidak."

Dan Ahab pergi dan mendapatkan empat ratus nabi yang dia miliki, semua, memberi mereka makan dan digemukkan dan semuanya; keadaan mereka bagus. Dan mereka datang ke sana, dan mereka semua bernubuat dengan satu tujuan, berkata, "Pergilah, dan Allah akan memberimu kemenangan. Pergilah ke Ramoth-gilead dan di sana Allah akan menyerahkan itu bagimu." Salah seorang dari mereka membuat bagi dirinya sepasang tanduk dan mulai berlari berkeliling sebagai sebuah ilustrasi, berkata, "Dengan tanduk-tanduk besi ini, engkau akan mengenyahkan mereka dari negeri itu; menjadi milikmu."

53 Tetapi anda tahu, ada sesuatu tentang seorang manusia Allah yang sungguh-sungguh tidak mengikuti semua itu. Paham? Jika itu tidak berdering sesuai Alkitab, ada sesuatu yang salah. Setiap orang percaya yang sejati . . . Jadi Yosafat berkata, "Baiklah, empat ratus orang itu kelihatannya benar. Mereka terlihat seperti orang-orang yang baik."

"Oh, mereka orang baik," kata Ahab mungkin.

Tetapi Yosafat berkata, "Tidak adakah padamu satu lagi?" "Kenapa satu lagi sementara anda sudah memiliki empat ratus orang dengan satu tujuan?" Karena dia tahu ada sesuatu yang kedengarannya tidak pas. Paham?

Dia berkata, "Ya, kita punya satu lagi, anak Imla di sini," dikatakan, "tetapi aku benci dia." Tentu. Dia akan menutup gerejanya kapan saja dia bisa. Dia akan mengusirnya dari negeri itu. Paham? "Tentu, aku benci dia."

"Kenapa kamu membenci dia?"

"Dia selalu menubuatkan yang jahat menentangku." Saya percaya pada waktu itu Yosafat tahu bahwa ada sesuatu yang tidak benar.

Jadi dia berkata, "Pergilah dan bawa Mikha." Jadi mereka pergi mendapatkan dia, dan di sinilah dia datang . . .

Jadi ketika mereka pergi, mereka mengirim seorang utusan dan berkata, "Nah, tunggu sebentar. Nah, mereka punya empat ratus Doktor Divinity di sana. Mereka adalah yang terbaik di daerah itu, dengan Ph-dobel-LD, dan sebagainya." Berkata, "Nah, kamu tahu, kamu adalah manusia kecil miskin yang tidak terpelajar, jangan kamu tidak bersetuju dengan semua pendeta itu."

54 Imla mengatakan ini, atau maksud saya, Mikha mengatakan ini: "Aku tidak akan mengatakan apapun sebelum Allah menaruhnya ke mulutku, dan kemudian aku akan mengatakan dengan tepat apa yang Dia katakan." Saya suka itu. Saya suka itu. Dengan kata lain, "Saya akan tinggal dengan Firman," tidak peduli apa yang dikatakan oleh mereka yang lain.

Dia katakan, "Yah," katanya, "Aku beritahu kamu. Apakah kamu ingin dicampakkan, kamu sebaiknya mengatakan hal yang sama."

Jadi dia pergi ke sana. Dan dia berkata, "Haruskah aku pergi?"

Dia berkata, "Pergilah." Katanya, "Berikan aku malam ini. Biarlah aku membicarakannya dengan Tuhan." Saya suka itu. Jadi malam itu Tuhan menampakkan diri kepadanya, dan keesokan harinya dia pergi. Dan dia berkata, sementara sedang berjalan, dia berkata, "Pergilah; tetapi aku melihat Israel seperti domba tanpa seorang gembala, terserak di atas bukit-bukit." Oh, astaga. Hal itu membiarkan angin keluar darinya.

Dan dia berkata, "Bukankah telah kukatakan kepadamu? Aku sudah tahu itu. Itulah tepatnya cara yang selalu dia lakukan, mengatakan sesuatu yang jahat menentangku."

Kenapa? Dia tetap dengan Firman. Kenapa? Seorang nabi yang sebelum dia, Firman Allah datang dari Elia, nabi yang sejati, dia berkata, "Karena engkau telah menumpahkan darah Nabot orang yang tidak bersalah itu, maka anjing-anjing juga akan menjilat darahmu." Dan dia memberitahu yang jahat kepadanya. Elia sudah pergi ke surga. Tetapi dia tahu bahwa Elia memiliki Firman Allah, jadi dia tetap dengan Firman itu. Saya suka itu. Tetap dengan Firman.

55 Kalau Alkitab berkata Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya; kuasaNya masih sama; Roh Kudus adalah bagi siapa saja yang mau biarlah ia datang, tetaplah dengan Firman. Ya, tuan. Tidak peduli apa yang dikatakan oleh mereka yang lain, sebagus apapun diberi makan dan seberapa banyak sekolah yang sudah mereka jalani, tidak ada hubungannya dengan itu. Jadi kemudian dia berkata . . .

Manusia besar ini dengan tanduk-tanduk di kepalanya, mau mengeluarkannya dari negeri itu di luar raja itu, dia berjalan mendatangi dan menampar mulutnya (pengkhotbah kecil ini). Dia tahu bahwa dia hanyalah orang kecil yang suka berguling-guling kudus sehingga tidak ada apapun yang hendak dikatakan tentang itu, jadi dia benar-benar menampar mulutnya. Dia berkata, "Aku mau menanyakan sesuatu kepadamu." Dikatakan, "Dengan cara apa Roh Allah pergi ketika Ia keluar dariku jika kamu memilikiNya?" Dia berkata, "Kamu akan memahaminya ketika kamu berada dalam kurungan di luar sana sebagai seorang tawanan."

56 Dia berkata, "Aku melihat Allah duduk di atas takhta (Amin. Sekarang, dengarkan.), dan seluruh isi surga berkumpul mengelilingi Dia." Apa yang terjadi? NabiNya telah mengatakan apa yang akan terjadi kepada Ahab. Allah . . . Bukan Elia yang mengatakan hal itu; itu adalah nabi yang diurapi. Itu adalah Firman Tuhan: DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Dan Mikha berkata, "Aku melihat seisi surga berkumpul mengelilingi Allah dalam sebuah konferensi yang besar. Dan mereka sedang berbicara satu dengan yang lain. Dan Tuhan berkata, 'Siapa yang dapat Kita suruh untuk pergi—siapa di antara kalian yang bisa pergi dan menipu Ahab, supaya dia pergi ke sana untuk menggenapkan Firman Allah, untuk membuat dia tertembak? Siapa yang bisa kita suruh untuk pergi?'"

57 Baiklah, orang yang mengatakan ini atau itu. Dan sesaat kemudian, suatu roh jahat, suatu roh dusta datang dari bawah bumi dan berkata, "Jika Engkau mau mengijinkan aku. Aku adalah roh dusta. Aku akan turun dan masuk ke dalam semua pengkhotbah itu, karena mereka tidak memiliki Roh Kudus; dan aku akan membuat mereka (Mereka hanyalah anak-anak sekolahan yang dilatih.)—dan aku akan turun, dan masuk ke dalam setiap mereka masing-masing, dan menipu mereka, dan membuat mereka menubuatkan suatu dusta." Apakah dia mengatakan itu? Dan dia berkata, "Begitulah caranya kami akan menipu." Jadi dia turun.

Dia berkata—Allah berkata, "Kamu mendapat ijinKu untuk pergi."

Dan dia turun dan masuk ke dalam nabi-nabi palsu itu, para pelayan sekolahan yang dilatih, dan membuat mereka menubuatkan suatu dusta. Itu adalah suatu roh dusta yang bekerja menurut kehendak Allah.

58 Biarlah saya . . . Sesuatu yang lain anda akan . . . Lihat di sini, sebentar saja. Perhatikan ini. Saya ingin anda membuka I Korintus pasal 5 bersama saya, ayat yang pertama, sebentar saja. I Korintus . . . Dan perhatikan ini jika anda ingin melihat sesuatu dari Allah yang sedang membuat sesuatu—bagaimana roh-roh jahat itu, bagaimana mereka akan—mereka akan bergerak . . . Baiklah, Paulus berbicara:

Memang orang mendengar, bahwa ada percabulan di antara kamu, dan percabulan yang begitu rupa, seperti yang tidak terdapat . . . sekalipun di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, . . . (Bagaimana menurut anda tentang hal itu di antara gereja?) . . . yaitu bahwa ada orang yang hidup dengan isteri ayahnya.

Sekalipun demikian kamu sombong. Tidakkah . . . (Coba lihat. Saya yakin saya membalik dua halaman pada . . .) . . . kamu . . . Sekalipun demikian kamu sombong. Tidakkah lebih patut kamu berdukacita, bahwa . . . (Nah, tunggu di sini sebentar. Apakah saya . . . Yeah, itu benar. Yeah.) . . . berdukacita . . . (Itu dia.) . . . sombong. Tidakkah . . . berdukacita, dan menjauhkan orang yang melakukan hal itu dari antara

kamu?

59 Saya tidak tahu. Saya tidak yakin bahwa seseorang akan berkomentar tentang ini atau memotong, tetapi saya hanya sedang mempertahankan apa yang saya percayai: Jika sekali saja seseorang dipenuhi dengan Roh dia tidak bisa kehilangan Itu. Paham, paham?

Sebab aku, sekalipun secara badani tidak hadir, tetapi secara rohani hadir, aku—sama seperti aku hadir—telah menjatuhkan hukuman atas dia, yang telah melakukan hal yang semacam itu.

Di dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus, bilamana kita berkumpul dalam roh, kamu bersama-sama dengan aku, dengan kuasa Yesus, Tuhan kita,

Orang itu harus kita serahkan dalam nama Tuhan Yesus kepada Iblis, sehingga binasa tubuhnya, agar rohnya diselamatkan pada hari Tuhan.

Allah, memberitahu gereja yang kudus, yang adalah TubuhNya di bumi ini, bahwa (Nah, ini adalah sesudah Perjanjian Lama, di Perjanjian Baru.)—memberitahu seorang laki-laki yang begitu najis dan kotor di antara orang-orang di mana dia hidup dengan isteri ayahnya sendiri . . . Berkata, "Yang seperti itu di dalam tubuh Kristus . . . Kalian, gereja, serahkan dia kepada setan untuk dibinasakan . . ." Paham? Allah mengijinkan . . . Dan ketika Dia mendapatkan sesuatu Dia harus melihat yang dilakukan untuk memberikan cambukkan ke atas diri seseorang, Dia akan melepaskan suatu roh jahat kepada mereka supaya mereka akan menyiksa orang itu dan membawa mereka kembali. Nah, kita tahu orang ini sesudah . . .

60 Itulah persoalannya dengan gereja-gereja di masa ini. Ketika seseorang masuk ke dalam tubuh Kristus dan menjadi salah seorang dari anggotanya dan mulai melakukan yang jahat, sebagai gantinya kalian semua berkumpul bersama-sama dan melakukan hal yang sama itu juga . . . Dan kalian, Tabernakel Branham, lakukan itu. Karena selama anda memegang dia, dia berada di bawah Darah. Dan dia terus saja melakukan hal lama yang sama itu lagi dan terulang lagi dan terus terulang lagi. Kalian berkumpul bersama-sama dan serahkan dia kepada setan untuk penghancuran atas daging itu, agar rohnya—seperti—akan diselamatkan pada hari Tuhan. Dan perhatikan cambukkan Allah datang. Perhatikan iblis memegang dia. Itu adalah suatu roh jahat yang mendapatkan dia.

Dan anak yang di sini ini diluruskan. Dia kembali. Kita temukan di II Korintus di mana dia benar-benar dibersihkan di hadapan Allah.

Perhatikan Ayub, seorang manusia yang sempurna, seorang manusia yang benar. Dan Allah mengijinkan Iblis yang jahat datang kepadanya, dan menghajar dia, dan semua yang lain untuk penyempurnaan rohnya. Paham? Jadi roh-roh jahat memiliki . . . Allah seringkali memakai roh-roh jahat untuk melaksanakan rencanaNya dan kehendakNya.

61 Nah, ada satu pertanyaan di sini yang sukar. Pertanyaan . . . Saya rasa itu adalah orang yang sama, karena tulisan tangannya terlihat sama:

Jika seseorang harus memiliki Roh Kudus untuk—memiliki Roh Kudus untuk bertobat dan untuk masuk ke dalam pengangkatan, bagaimana keadaan anak-anak yang telah meninggal sebelum mencapai usia-usia untuk bisa dimintai pertanggungjawaban? Dan kapan mereka akan bangkit?

Nah, saudaraku, saudari, saya tidak dapat memberitahukan hal itu kepada anda. Tidak ada ayat Firman tentang hal itu di dalam Alkitab seperti yang dapat saya temukan di manapun. Tetapi saya dapat mengekspresikan pemikiran saya. Nah, ini akan menguatkan anda yang percaya kepada kasih karunia Allah. Anda lihat, orang itu ingin tahu (adalah sebuah pertanyaan yang sangat bagus. Paham?)—orang itu ingin tahu apakah kebangkitan, apa yang akan terjadi pada seorang bayi, apakah dia harus memiliki Roh Kudus agar masuk ke dalam pengangkatan . . . Seperti yang sudah saya katakan, itu benar. Itu sesuai dengan Alkitab. Itu adalah pengajaran Kitab Suci. Bukan untuk—bukan untuk pergi ke surga . . . Karena orang-orang yang dipenuhi Roh Kudus adalah kebangkitan pertama bagi orang Pilihan. Dan sisa dari mereka . . . Mereka yang lain tidak hidup selama seribu tahun. Sesudah milenium [Kerajaan seribu tahun—Ed.], kemudian kebangkitan kedua, penghakiman takhta putih yang besar. Paham? Tepat begitulah urutan Alkitab.

Tetapi orang ini ingin tahu bagaimana dengan bayi-bayi ini. Mereka . . . Dengan kata lain, apakah mereka memiliki Roh Kudus sebelum mereka dilahirkan? Apakah mereka menerimaNya? Nah, itu tidak bisa saya beritahukan kepada anda.

62 Tetapi sekarang, mari kita katakan seperti ini. Kita tahu bahwa bayi-bayi yang mati, tidak peduli bagaimana orang tua mereka, mereka diselamatkan. Nah, saya tidak setuju dengan sekolah para nabi tentang hal itu. Mereka katakan jika itu—mati dengan orang tua yang berdosa, maka bayi itu akan masuk ke neraka, membusuk; tidak akan ada lagi. Baiklah, Yesus . . . Yohanes berkata ketika Yesus datang, "Lihatlah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia." Dan jika bayi itu adalah manusia, di mana harus datang di bawah penghakiman Allah, dan Yesus mati untuk menghapus dosa dunia, semua dosa telah diusir dari hadapan Allah ketika Yesus mati untuk tujuan itu. Dosa-dosa anda diampuni. Dosa-dosa saya diampuni. Dan satu-satunya cara anda bisa diampuni adalah dengan menerima pengampunanNya. Nah, bayi itu tidak dapat menerima pengampunannya, jadi ia tidak melakukan apa-apa. Itu tidak melakukan apa-apa sama sekali. Jadi ia secara mutlak bebas untuk pergi ke surga.

Tetapi anda akan berkata, "Apakah mereka akan masuk ke dalam pengangkatan?" Nah—sekarang, ini adalah perkataan saya sendiri; ini adalah pikiran saya. Jangan . . . Saya tidak dapat membuktikan hal ini melalui Alkitab. Tetapi lihat. Jika Allah sebelum dasar dunia telah mengetahui setiap manusia yang akan pernah ada di bumi . . . Apakah anda percaya itu? Dia tahu setiap serangga kecil, setiap kutu, setiap lalat; Dia tahu segala sesuatu yang akan pernah ada di bumi. Jika Dia tahu itu . . .

63 Lihat. Mari ambil contoh, Musa. Ketika Musa dilahirkan, dia adalah seorang nabi, sebelum Yeremia . . . Allah memberitahu Yeremia, "Sebelum engkau dibentuk di dalam rahim ibumu, sebelum engkau dibentuk di dalam rahimnya, Aku sudah mengenalmu, dan aku menguduskanmu, dan menetapkan engkau menjadi seorang nabi bagi bangsa-bangsa, Yohanes Pembaptis, 712 tahun sebelum dia dilahirkan, Yesaya sudah melihat dia dalam suatu penglihatan, berkata, "Dia adalah suara yang berseru-seru di padang gurun."

Predestinasi atau penetapan dari Allah tahu akan semua bayi-bayi kecil ini (Paham?), apa yang akan mereka lakukan. Dan Dia tahu mereka akan mati. Dia sudah tahu. Tidak ada yang terjadi tanpa diketahui oleh Allah. Tidak ada yang dapat terjadi untuk . . . Sama seperti Gembala yang Baik, bagaimana Dia masuk . . . Nah, untuk mengambil hal ini melalui Kitab Suci, saya tidak dapat mengatakan bahwa Kitab Suci berkata anu-anu. Saya hanya mengambilnya dari pemikiran saya.

64 Sekarang, pertanyaan berikutnya adalah pertanyaan yang saya pikir seseorang—yang dikatakan pada malam yang baru lalu.

Jelaskan tentang seorang isteri diselamatkan dengan melahirkan seorang anak.

Isteri bukan diselamatkan dengan melahirkan seorang anak. Tetapi mari menuju ke I Timotius 2:8 sebentar. Dan mari kita temukan apa yang dikatakan Alkitab tentang anak. Nah, saya menyadari itu adalah sebuah doktrin/ajaran Katholik, di mana Katholik berkata bahwa wanita diselamatkan dalam melahirkan anak, dengan melahirkan seorang anak. Tetapi mari jangan . . . Saya tidak percaya itu. I Timotius pasal 2, dan mari mulai pada ayat 8 dan membacanya saja sebentar. Baiklah, dengarkan.

Demikian juga hendaknya perempuan. Hendaklah ia berdandan dengan pantas, . . . (Kita seharusnya tidak mempertanyakan hal itu, seharusnyakah? Dengarkan ini.) . . . dengan sopan . . . (Whew.) . . . dan sederhana, rambutnya jangan berkepang-kepang, jangan memakai emas atau mutiara ataupun pakaian yang mahal-mahal, (Saudara-saudara, saya sedang menolong anda di sini; saya harap. Semua topi-topi yang baru ini setiap hari atau tiga hari anda melihat. Hal itu tidak menjadikan orang-orang Kristen.)

Tetapi (Yang menjadikan wanita-wanita yang mengakui kesalehan) hendaklah ia berdandan dengan perbuatan baik, seperti yang layak bagi perempuan yang beribadah.

Seharusnyalah perempuan berdiam diri dan menerima ajaran dengan patuh.

Aku tidak mengizinkan perempuan mengajar dan juga tidak mengizinkannya . . . memerintah laki-laki; hendaklah ia berdiam diri.

Karena Adam yang pertama dijadikan, kemudian barulah Hawa. Lagipula bukan Adam yang tergoda, melainkan perempuan itulah yang tergoda dan jatuh ke dalam dosa.

Tetapi perempuan akan diselamatkan dalam melahirkan anak, asal . . . (Nah, Dia tidak sedang berbicara kepada wanita dunia, punya bayi-bayi.) . . . asal ia bertekun dalam iman . . . (Lihat? Jika dia bertekun. Dia sudah . . . Itulah wanita yang sedang dia bicarakan, wanita yang sudah diselamatkan. Paham?) . . . dan kasih dan pengudusan dengan segala kesederhanaan.

65 Bukan dengan punya seorang bayi membuat dia diselamatkan, tetapi karena dia membesarkan anak-anak, melakukan kewajibannya, bukan membesarkan kucing-kucing, anjing-anjing, dan entah apalagi yang menggantikan tempatnya anak, seperti yang mereka lakukan di masa ini, memberinya kasih ibu sehingga dia bisa pergi keluar dan berkeliaran sepanjang malam. Sebagian orang melakukan hal itu. Maaf, tetapi mereka melakukannya. Bagi saya itu sangat kasar untuk diucapkan, tetapi kebenaran adalah kebenaran. Paham? Mereka tidak ingin seorang bayi sehingga menjadi terikat dengan itu. Tetapi dalam melahirkan anak, jika dia bertekun dalam iman, kekudusan, dan segala kesederhanaan, dia akan diselamatkan. Tetapi "jika" adalah, anda akan diselamatkan juga, "jika" anda dilahirkan kembali. Anda akan—anda bisa disembuhkan "jika" anda percaya. Anda dapat menerima Roh Kudus "jika" anda percaya Itu, bersiaplah untuk Itu, "jika" anda siap untuk Itu. Dan dia akan diselamatkan "jika" dia terus melakukan hal-hal ini (Paham?), tetapi bukan karena dia adalah seorang wanita. Jadi itu benar, saudara, saudari. Itu sama sekali bukan pengajaran Katholik.

Nah, saya ingin . . . Ini satu lagi yang merupakan pertanyaan yang sangat sukar. Kemudian kita punya satu lagi. Mungkin saya rasa kita punya waktu untuk itu. Saya benar-benar sudah menyita waktu kita. Nah, ini hanya—ini hanya akibat yang ditimbulkan dari kebangunan rohani. Ini adalah akibat yang ditimbulkan dari pertemuan itu, pertanyaan-pertanyaan ini.

66 Nah, Saudara Branham (tulisan yang diketik), apakah itu Alkitab kalau seseorang berbahasa lidah dan menafsirkan pesannya sendiri? Jika ya, mohon jelaskan I Korintus—atau Korintus 14:19 dan juga Korintus 14:27.

Baiklah, mari menuju ke ayat Kitab Suci itu dan melihat apa yang dikatakannya. Dan kemudian kita akan melihat apakah kita menjaga ini Alkitabiah. Kita ingin selalu Alkitabiah. Di Korintus 14 . . . Nah, orang itu ingin tahu apakah itu Alkitabiah bagi seseorang untuk menafsirkan pesannya sendiri yang dia ucapkan dalam bahasa lidah [Spoke in tongue—Ed.]. "Jika ya, mohon jelaskan Korintus 14:19." Nah, mari lihat, 14 dan 19. Baiklah, di sini kita.

Tetapi dalam pertemuan jemaat aku . . . lebih suka mengucapkan lima kata yang dapat dimengerti untuk mengajar orang lain juga, dari pada beribu-ribu kata dengan bahasa lidah.

Nah, yang berikutnya adalah ayat 27, mereka ingin tahu.

Jika ada yang berkata-kata dengan bahasa yang tidak dikenal, biarlah dua atau sebanyak-banyaknya tiga orang, seorang demi seorang, dan harus ada seorang lain untuk menafsirkannya.

67 Nah, saya ambil apa yang orang itu coba pahami (Di mana saya ingin—saya akan bacakan sesuatu kepada anda sebentar). Tetapi saya pikir apa yang dikatakan saudara atau saudari adalah berusaha untuk memahami, "Apakah benar bagi seseorang yang berbahasa lidah untuk juga menafsirkan pesan yang dia ucapkan?" Nah, sahabat yang dikasihi, jika anda mau membaca di ayat 13 di pasal yang sama, itu akan memberitahu anda:

Karena itu siapa yang berkata-kata dengan bahasa yang tidak dikenal, ia harus berdoa, supaya kepadanya diberikan juga karunia untuk menafsirkannya.

Tentu. Dia dapat menafsirkan pesannya sendiri. Nah, jika kita hanya . . . Mari . . . Baiklah, anda . . . Baca semua itu di sini, dan anda dapat melihat itu . . . Baca saja seluruh pasal itu. Itu sangat bagus, dan menjelaskan itu.

68 Nah, berbahasa lidah . . . Nah, sementara kita berada pada hal itu, dan ini sedang direkam, saya ingin mengatakan bahwa saya sangat percaya dengan berbahasa lidah seperti halnya dengan kesembuhan Ilahi, dan baptisan Roh Kudus, kedatangan Kristus yang kedua, dan kuasa dunia yang akan datang; saya sangat percaya dengan itu, tetapi saya percaya bahwa berbahasa lidah punya tempatnya sendiri sama seperti kedatangan Kristus punya tempatnya sendiri; kesembuhan Ilahi punya tempatnya sendiri; segala

sesuatunya punya tempatnya sendiri-sendiri.

Nah, bagi anda orang-orang, saya sudah mendapatkan kesempatan untuk mengatakan hal ini sekarang, dan saya akan suka untuk menjelaskannya. Dan seandainya saya menyakiti seseorang, saya tidak bermaksud seperti itu. Saya tidak bermaksud untuk menyebabkan kebingungan. Tetapi dengarkan. Apa yang sudah menjadi masalah dalam hal mengucapkan bahasa yang tidak dikenal oleh orang-orang Karismatik/Pentakosta (saya sendiri; saya adalah orang Karismatik/Pentakosta. Paham?) . . . Nah, apa yang menjadi masalah adalah ini: bahwa mereka tidak menghormatinya. Dan hal yang lain, mereka benar-benar membiarkan itu berjalan secara serampangan. Mereka tidak kembali ke Firman.

69 Sekarang, dengarkan. Beginilah caranya—biar—beginilah caranya gereja diatur. Nah, di dalam sebuah gereja Karismatik/Pentakosta, jika saya menggembalakan gereja ini, saya akan memberitahu anda bagaimana saya akan mengaturnya (Paham?), jika saya akan ada di sini sepanjang waktu untuk menggembalakannya. Saya akan mengharapkan dan mendorong setiap karunia di Alkitab: kepada orang-orang percaya terlebih dahulu dibaptis ke dalam Roh Kudus. Dan kemudian, setiap karunia di I Korintus 12 pasti akan beroperasi di dalam gereja saya, andaikata saya bisa memasukkannya ke situ, seluruh tubuh beroperasi.

Sekarang, jika anda perhatikan . . . Bukan membuat pernyataan . . . Dan ingat, saya tidak akan mengucapkan satu katapun yang bertentangan; saya akan menghujat Roh Kudus. Dan Allah tahu saya tidak akan mengucapkan yang salah itu. Paham? Tetapi saya hanya mengatakan hal ini untuk berusaha memberi anda pandangan dari Kitab Suci sesudah mempelajarinya selama hampir dua puluh tahun. Saya sudah berkhotbah hampir selama tiga puluh tahun. Dan saya sudah melewati segala sesuatunya, sudah menjalani; anda dapat membayangkan sudah seperti apa itu, dan mengawasi setiap orang, dan doktrin, seluruh dunia, dan mengambilnya karena itu adalah ketertarikan saya. Itu adalah ketertarikan terhadap umat manusia di samping diri saya sendiri. Saya harus pergi dari sini. Anda harus pergi dari sini. Dan jika saya pergi sebagai seorang nabi palsu, saya akan membinasakan jiwa saya sendiri dan membinasakan jiwa anda bersama saya. Jadi itu lebih daripada—itu lebih daripada makanan sehari-hari; itu lebih daripada popularitas; itu lebih daripada apapun yang lain; itu adalah kehidupan bagi saya. Paham? Dan saya selalu ingin kesungguhan yang paling dalam.

70 Nah, anda masuk ke sebuah gereja Karismatik/Pentakosta, hal yang pertama . . . (Saya tidak maksudkan mereka semua. Sebagian dari mereka . . .) Seringkali anda masuk ke sebuah gereja dan mulai berkhotbah; sementara anda sedang berkhotbah, seseorang akan bangkit dan berbahasa lidah. Nah, orang yang mulia itu mungkin secara sempurna dipenuhi dengan Roh Kudus, dan mungkin itu adalah Roh Kudus yang sedang berbicara melalui orang itu; tetapi persoalannya adalah, mereka tidak terlatih. Jika pelayanan di mimbar ini sedang berbicara di bawah pengilhaman, roh nabi-nabi tunduk kepada nabi. Paham? "Biarlah segala sesuatunya dilakukan . . ." Sekarang, lihat Paulus di sini kenapa dia berkata bahwa "ketika seorang berbicara," dan seterusnya . . . "ketika dia masuk, hanya ada kekacauan."

Nah, saya sudah mengadakan panggilan altar, dan seseorang bangkit dan berbahasa lidah. Itu hanya . . . Baiklah, anda sebaiknya menghentikan juga mengadakan panggilan altar. Itu menghentikannya. Paham?

71 Dan kemudian, hal yang lain. Seringkali orang-orang bangkit dan berbahasa roh, dan orang-orang duduk dan mengunyah-ngunyah permen karet, memandang ke sana ke mari. Jika Allah sedang berbicara, diamlah, dengarkan. Jika itu kebenaran, jika itu adalah Roh Kudus yang sedang berbicara di dalam diri orang itu, anda diam dan dengarkan, hormatlah. Penafsiran akan datang kepada anda. Paham? Diamlah; nantikan penafsirannya. Nah, jika tidak ada penafsir di gereja, maka mereka diharapkan untuk diam di dalam tubuh itu.

Dan kemudian, ketika mereka berbicara dengan suatu bahasa yang tidak dikenal, Alkitab katakan, biarlah mereka sendiri berbicara dengan Allah. Dia yang berbicara dengan suatu bahasa yang tidak dikenal membangun dirinya sendiri. Nah, itu adalah bahasa yang tidak dikenal; dialek-dialek, bahasa-bahasa yang berbeda. "Itu tidak ada artinya," dia berkata, "Tetapi yang mengeluarkan suatu bunyi memiliki arti. Tetapi kamu." Jika sangkakala berbunyi, anda harus tahu seperti apa suaranya (. . . hanya

meniupkannya) atau anda tidak akan tahu bagaimana mempersiapkan diri anda untuk berperang. Jika seseorang berbahasa lidah, dan hanya "toot", itu saja yang ada padanya, siapa yang tahu apa yang akan dilakukan. Tetapi jika itu meniupkan terompet bangun pagi, itu artinya "bangun." Jika itu berbunyi ketukan, itu artinya "menunduk." Paham? Jika itu bunyinya perintah, itu artinya "perintah." Itu harus memberikan sebuah arti, dan bukan mengucapkan sendiri saja. Demikianlah di dalam gereja, jika tidak ada penafsir, tetapi begitu ada seorang penafsir, maka bahasa adalah yang menjadi milik di dalam gereja.

72 Nah, untuk pertanyaan anda, sahabat yang baik, yang berkata, "Lebih baik aku mengucapkan lima ribu—satu—lima kata dalam—dan dengan demikian orang-orang dapat memahamiku daripada mengucapkan lima ribu (atau apapun yang ia katakan) dalam bahasa yang tidak dikenal." [Unknown tongue—Ed.] Itu benar. Tetapi baca terus: ". . . kecuali itu dengan pewahyuan atau dengan penafsiran untuk membangun." Paham? Untuk membangun . . .

Nah, sepertinya saya akan berikan sebuah pemikiran kecil kepada anda bagaimana jika—apa . . . Seandainya saya menggembalakan gereja ini di masa mendatang, jika Allah akan memanggil saya untuk menggembalakannya, beginilah caranya saya akan menjalankannya: saya akan berusaha menemukan setiap orang yang ada di situ yang memiliki karunia. Dan saya akan menyuruh orang-orang itu bertemu kira-kira satu jam sebelum kebaktian dimulai di sebuah ruangan untuk mereka sendiri. Membiarkan mereka duduk di bawah Roh. Dan yang pertama anda tahu, seseorang datang di mana dia sudah mendapatkan karunia berbahasa lidah. Dan dia berbahasa lidah [Speaks in tongue—Ed.]. Setiap orang diam. Dan kemudian seorang bangkit dan menafsirkan apa yang dia katakan. Nah, sebelum itu bisa disampaikan ke gereja, Alkitab katakan itu harus dinilai di antara dua atau tiga orang saksi. Nah, itu adalah orang-orang yang punya karunia membeda-bedakan roh (Paham?), karena seringkali kuasa-kuasa jahat masuk ke situ. Paham? Paulus mengatakan tentang hal itu. Tetapi, kuasa Allah juga ada di situ. Beritahu saya di mana ada sebuah jemaat yang tidak ada si jahatnya di situ. Beritahu saya di mana anak-anak Allah berkumpul yang Setan tidak ada di tengah-tengah mereka. Itu adalah semuanya. Jadi jangan heran akan hal itu. Paham? Setan ada di mana-mana.

Sekarang, di sinilah kita. Seseorang berbahasa lidah. Nah, ada tiga orang yang duduk di situ yang memiliki Roh untuk membeda-bedakan. Dan seorang berbahasa lidah dan memberikan sebuah pesan. Nah, itu tidak boleh mengutip Kitab Suci, karena Allah tidak melakukan pengulangan-pengulangan yang sia-sia, dan Dia memberitahu kita untuk tidak melakukannya. Paham? Jadi bukan yang seperti itu; Itu adalah sebuah pesan bagi gereja.

73 Sejauh ini kita sudah memiliki dua hal dalam kebangunan rohani ini. Perhatikan bagaimana masing-masing sempurna, tepat sekali. Paham? Bergerak masuk. Seseorang bangkit, dan berbahasa lidah, dan memberikan penafsiran, dan mengayun ke kanan, kembali berkeliling, dan membuktikan pesan itu yang baru saja keluar. Yang lain bangkit pada malam yang lain dan berkata di bawah ilham nubuatan, dan mengatakan sesuatu, tidak tahu apa yang sedang dia katakan; dan kemudian di akhir dia mengucapkan, "Diberkatilah dia yang datang dalam Nama Tuhan." Dengan cepat sesuatu menangkap saya dan berkata, "Sebaliknya diberkatilah dia yang percaya bahwa ini adalah Tuhan telah datang."

Lihat penaf—kemudian Roh Kudus tercurah di dalam gedung tadi malam. Paham? Itu adalah untuk membangun. Saya sedang berdiri di sana berusaha memberitahu orang-orang bahwa mereka harus menerima Roh Kudus. Dan iblis telah datang di dekat orang-orang, berkata, "Jangan dengarkan; duduk saja."

Saudari saya berkata, "Bill, saya sangat senang ketika kamu sedang berkhotbah; serasa sepertinya saya bisa bangkit dan melompat menembus tembok."

Saya berkata, "Bangkitlah dan lompat." Itu saja.

Dan dia berkata, "Tetapi ketika kamu pergi melakukan itu," dan berkata, "orang-orang mulai bersorak," berkata, "maka saya benar-benar merasa sepertinya saya orang tua yang tidak berarti."

Saya katakan, "Itu iblis. Itu adalah Setan. Ketika dia datang untuk melakukan itu," saya katakan, "bagaimanapun juga kamu seharusnya bangkit." Kita adalah imam-imam

bagi Allah, membuat persembahan rohani—persembahan, buah-buah dari bibir kita yang memuji NamaNya. Paham?

74 Nah, sekarang, inilah apa yang terjadi. Kemudian Roh Kudus pecah, karena itu hanya . . . "Diberkatilah dia yang percaya." Dua, tiga malam berturut-turut saya sudah berusaha untuk meletakkan hal itu di situ; dan kemudian Roh Kudus berbicara dan berkata (di bawah pengilhaman)—berkata, "Diberkatilah dia yang datang dalam Nama Tuhan." Dan sebelum saya bisa mengatakan sesuatu, saya mendapati itu dikatakan lagi, "Diberkatilah dia yang percaya bahwa Tuhan telah datang di sini." Anda mengerti? Dan saya baru saja mengatakan hal ini; Roh Kudus adalah Allah sendiri di dalam anda. Paham? Dan mereka sudah menangkapnya. Paham? Dan kemudian Roh Kudus tercurah di antara orang-orang. Lihat bagaimana Itu—itu membangun, nubuatan.

Nah, ada sebuah perbedaan antara nubuatan dan seorang nabi, nubuatan pergi dari yang seorang kepada seorang yang lain, tetapi seorang nabi sejak dari ayunan sudah dilahirkan sebagai seorang nabi. Mereka memiliki DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Tidak ada penilaian atas mereka. Anda tidak melihat mereka berdiri di hadapan Yesaya, atau Yeremia, salah seorang dari para nabi itu, karena mereka memiliki DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Tetapi roh nubuatan di antara orang-orang; anda harus memperhatikan hal itu, karena Setan akan menyusup di situ. Paham? Nah. Tetapi itu harus dinilai.

75 Nah, kita—kita akan mengalami suatu kebangunan rohani. Nah, perhatikan, sekarang perhatikan hal ini dengan seksama, kalian para hamba Tuhan. Kita sedang bersiap untuk sebuah kebangunan rohani. Baiklah. Atau mungkin kita baru saja mengalami kebaktian gereja seperti biasa. Gereja sedang berkobar-kobar. Itu seharusnya sepanjang waktu. Baiklah, mungkin kita ada lima atau enam orang yang adalah orang-orang yang dikaruniai; seorang berbahasa lidah, mungkin dua atau tiga orang berbahasa lidah, empat atau lima orang dengan bahasa lidah, memiliki karunia bahasa roh, berbicara dalam bahasa yang tidak dikenal. Dua atau tiga orang dari mereka dapat menafsirkan. Mungkin ada satu, dua, atau tiga orang dari mereka yang sudah memperoleh karunia hikmat. Baiklah. Mereka semua bertemu, orang-orang yang dikaruniai itu . . . Anda . . . Karunia-karunia itu diberikan kepada anda bukan untuk main-main, bukan berkata, "Glori bagi Tuhan, saya berbahasa lidah. Haleluya." Anda akan—anda—anda sedang menurunkan martabat anda sendiri. Itu diberikan kepada anda untuk dioperasikan. Dan bagian anda di dalam gereja seharusnya datang sebelum kebaktian utama dimulai, karena orang-orang yang tidak terlatih akan ada di antara kita.

76 Kemudian anda masuk ke ruangan, dan anda duduk di situ, kalian bersama-sama, karena kalian adalah kawan sekerja di dalam Injil. Kemudian anda duduk di situ. "Tuhan, apakah ada sesuatu yang Engkau inginkan untuk kami ketahui pada malam ini? Berbicaralah kepada kami, oh, Bapa surgawi," menaikkan doa, permohonan-permohonan; menyanyikan puji-pujian. Roh langsung turun, tercurah ke atas seseorang, berbahasa lidah. Seorang bangkit dan berkata, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN . . ." Apakah itu? Dengarkan. "Pergi beritahukan Saudara Jones untuk pindah dari tempat di mana dia tinggal, sebab besok sore akan ada topan yang menyapu daerah itu; dan itu akan melenyapkan rumahnya. Ambillah barang-barangnya dan pergi."

Nah, hal itu—hal itu kedengarannya bagus. Tetapi tunggu sebentar. Harus ada tiga orang di situ yang sudah mendapatkan mengenali Roh. Salah seorang dari mereka berkata, "Itu dari Tuhan." Yang lain berkata, "Itu dari Tuhan." Itu adalah dua berhadapan tiga—dua atau tiga orang saksi. Baiklah. Mereka menuliskan itu di secarik kertas. Itulah yang dikatakan Roh. Baiklah. Mereka kembali lagi untuk berdoa, berterima kasih kepada Tuhan.

77 Sesaat kemudian "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN (seorang nabi bangkit)—DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, malam ini, akan datang seorang wanita dari kota New York; dia berada di atas sebuah usungan; dia akan masuk ke dalam gedung di atas sebuah usungan. Dia mengenakan syal warna hijau melingkar di kepalanya. Dia sedang sekarat karena kanker. Apa yang menyebabkan dia menjadi seperti ini, Tuhan melawan dia: suatu kali dia mencuri uang dari gerejaNya ketika dia berumur enam belas tahun. Beritahu Saudara Branham untuk memberitahukan hal-hal ini kepadanya. DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, jika dia mau membereskan hal itu, dia akan disembuhkan." Tunggu sebentar. Kedengarannya hal itu begitu bagus, tapi tunggu sebentar. Anda akan

menaruh nama anda di atas kertas ini, penilai? Apakah anda akan menaruh nama anda?

"Itu dari Tuhan." Seorang berkata, "Itu dari Tuhan." Kemudian—kemudian anda menuliskannya, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, malam ini akan ada seorang wanita yang datang, begini—begini." Seorang yang punya karunia membedakan, dua atau tiga orang dari mereka membubuhkan nama mereka ke situ. Semua pesan-pesan ini diberikan. Baiklah.

78 Lalu sesaat kemudian mereka mulai mendengar bel berbunyi. Gereja sudah hendak dimulai. Lalu mereka membawa pesan-pesan ini, meletakkannya di sini di atas meja. Tepat di sini di mana itu seharusnya diletakkan. Saya ada di suatu tempat sedang belajar, berdoa. Sesaat kemudian saya melangkah keluar setelah puji-pujian dinyanyikan. Gereja sudah berada pada tempatnya seluruhnya, orang-orang datang, duduk, bermeditasi, berdoa; itulah yang seharusnya anda lakukan, bukan datang ke gereja dan berbincang-bincang satu dengan yang lain; datang ke gereja untuk berbicara kepada Tuhan. Kalau mau bersekutu di luar sana. Paham? Kita sedang bersekutu dengan Allah sekarang. Dan kita datang ke mari berbicara, semuanya dengan tenang, dengan penuh hormat, Roh bergerak. Pemain piano datang ke piano sekitar lima menit sebelum pelayanan pujian dimulai, mulailah dengan begitu manis:

Pada salib itu di mana Penyelamatku mati,

Di sana untuk pembasuhan dari dosa aku berseru, . . .

Atau sebuah pujian yang enak yang manis, benar-benar dengan tenang. Itu menghadirkan Hadirat Roh Kudus ke dalam pertemuan. Paham? Baiklah.

79 Orang-orang sedang duduk di sana, beberapa dari mereka benar-benar—mulai menangis dan datang ke altar, bertobat sebelum kebaktian dimulai. Roh Kudus ada di situ. Paham? Gereja sedang sakit bersalin. Orang-orang Kristen sedang berdoa; mereka menduduki posisi mereka. Mereka bukan duduk di sana mengunyah-ngunyah permen karet, berkata, "Hei, Liddie, berikan lipstikmu sedikit kepadaku; aku ingin . . . Kamu tahu. Kamu tahu. Aku butuh . . . Kamu tahu, pada waktu yang lalu ketika aku ada di sana sedang belanja, aku beritahu kamu; aku hampir menginjak jari kakimu. Pernahkah aku melihat yang seperti itu . . . Bagaimana menurutmu tentang itu?" Oh, ya ampun. Dan menyebut itu rumah Allah. Wah, itu adalah aib. Tubuh Kristus datang bersama-sama . . . Di situlah kita duduk.

Para pria duduk di situ, "Yah, kamu tahu ketika kita pergi ke sana, si anu-anu ini dan anu-anu-anu . . ." Itu tidak apa-apa kalau di luar, tetapi di dalam sini itu adalah rumah Allah.

80 Masuklah untuk berdoa; ambil tempat anda. Saya sedang berbicara sekarang, bukan kepada gereja-gereja anda, saudara-saudara. Saya tidak tahu apa yang anda lakukan; saya sedang berbicara kepada tabernakel ini. Saya sedang berbicara di balik pintu saya sendiri. Paham? Itu benar.

Nah, ketika anda masuk seperti itu, maka yang pertama anda tahu, gembala melangkah keluar. Dia segar. Dia tidak perlu menjawab ini, itu, dan yang lain. Dia sedang melangkah keluar dengan pelayanannya yang segar. Dia sudah berada di bawah kuasa Roh Kudus. Dia berjalan persis ke tempat di mana lebih banyak lagi lidah-lidah api berkumpul bersama-sama. Itu hampir sebuah tiang sekarang (Paham?) dia sedang bergerak berkeliling. Dia melangkah keluar sini, mengambil ini. "Sebuah pesan dari gereja: 'DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, Saudara Jones supaya pindah dari rumahnya. Besok sore pada pukul 2 akan ada topan yang menyapu daerahnya. Ambil barang-barangnya dan pergilah.'" Saudara Jones mengerti hal itu. Baiklah. Itu dicatat. "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, akan ada seorang wanita yang bernama Anu-anu yang akan datang ke sini malam ini, dan itu adalah—dia telah melakukan anu-anu." (Seperti yang baru saja saya katakan, nah, seperti itu.) Baiklah, itu sudah selesai. Begitulah. Sekarang mereka sudah menempati posisi mereka di dalam gereja. Baiklah.

Kemudian dia mengambil pesan. Dan yang pertama anda tahu, dia mulai berkhotbah. Tidak ada yang akan mengganggu; itu sudah terjadi. Nah, kita sedang meneruskan. Kita sudah mengkhotbahkan pesan.

81 Dan sesaat kemudian ketika . . . Yang pertama anda tahu ketika pesan itu berakhir, antrian kesembuhan dimulai. Di sinilah datang seorang wanita. Seseorang berbahasa

lidah dan berkata dia datang. Paham? Setiap orang dari kita tahu apa yang akan terjadi. Setiap orang dari kita tahu itu. Lihat bagaimana iman mulai dibangun bersama dengan lidah-lidah api yang sedang berdiri di atas anda sekarang. Dia mulai menyatu bersama-sama. Wah, itu benar-benar sebuah pekerjaan yang sudah selesai; begitulah. Wanita itu . . . Saya akan mengatakan, "Nyonya Anu-anu, dari kota New York, duduk di sana . . ." Paham?

"Oh, itu benar. Bagaimana anda tahu itu?"

"Itu adalah sebuah pesan dari Tuhan bagi gereja. Ketika anda dulu berumur enam belas tahun, bukankah anda ada di suatu tempat tertentu dan melakukan—sudah mengambil uang dari gereja, dan mencurinya, dan pergi, dan membeli baju baru dengan itu?"

"Oh, itu benar. Itu benar."

"Itulah tepatnya apa yang telah Allah beritahukan kepada kami pada malam ini melalui Saudara anu-anu, berbahasa lidah; Saudara Anu-anu menafsirkan; Saudara Anu-anu di sini berkata, dari yang penilai, berkata bahwa itu dari Tuhan. Dan itu adalah kebenaran?"

"Ya."

"Maka, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, pergi bereskanlah itu, dan anda akan luput dari kanker anda."

82 Saudara Jones pulang, mengambil mobil Wagon, berkemas-kemas, mengambil perkakasnya, dan pergi dari situ. Pada pukul 2 besok sorenya [Saudara Branham membuat suara untuk mengilustrasikan—Ed.] "swowey" melenyapkan seluruhnya. Paham? Kemudian gereja memuliakan . . . "Terima kasih, Tuhan Yesus, untuk kebaikanMu." Nah, begitulah itu, untuk membangun, bagi gereja.

Sekarang, bagaimana seandainya itu tidak terjadi sesudah mereka mengatakan itu. Maka anda memperoleh suatu roh jahat di antara anda. Anda tidak menginginkan hal yang jahat itu. Mengapa anda menginginkan sesuatu yang jahat ketika langit penuh dengan Pentakosta yang sesungguhnya? Jangan mengambil sebuah pengganti yang lama dari Iblis. Ambillah sesuatu yang nyata. Allah sudah mendapatkan itu untuk anda. Maka anda jangan lagi melakukan pertemuan-pertemuan dan taruh segala sesuatunya di atas sana. Sampai Allah sudah membuktikan bahwa anda benar, karena anda adalah seorang penolong bagi gereja dalam pekerjaan Injil. Sekarang, anda mengerti apakah itu?

83 Dan bahasa-bahasa—bahasa-bahasa yang tidak dikenal . . . Tidak ada orang dia—tahu apa yang sedang dia bicarakan. Dia berbicara; tetapi setiap bunyi punya sebuah arti. Itu punya sebuah arti [Saudara Branham bertepuk tangan—Ed.] "Gluck, gluck, gluck." Itu memiliki—itu adalah sebuah—itu adalah suatu bahasa di suatu tempat.

Ketika saya berada di Afrika, saya tidak pernah mempercayainya, tetapi segala sesuatu yang menghasilkan suatu bunyi memiliki suatu jenis arti untuk itu. Alkitab katakan tidak ada bunyi tanpa sebuah arti, tanpa sebuah arti. Setiap bunyi yang sudah dihasilkan punya suatu arti untuk sesuatu. Wah, saya akan mendengar orang-orang berkata . . . Saya akan berkata, "Yesus Kristus, Anak Allah."

Seorang dari mereka akan berkata, "bu-bu booo-booo-bu-bu [Saudara Branham menirukan suara seorang penterjemah Afrika—Ed.] yang lain berkata, gluck unh uck-uck-ungk [Saudara Branham menirukan lagi—Ed.]. Dan itu adalah, "Yesus Kristus, Anak Allah." Paham? Itu punya . . . Dan itu tidak ada artinya sedikitpun bagi saya, tetapi bagi mereka itu adalah sebuah bahasa sama kalau saya sedang berbicara kepada anda. Ketika penterjemah bahasa Zulu, Xhosa, Bashuto, dan entah apa lagi yang lain datang, setiap yang dikatakan, setiap orang mengerti. Dan hal-hal ini di mana anda mendengar orang-orang itu mengoceh, dan menyangka itu adalah suatu omelan, itu bukan, itu punya suatu arti. Jadi kita harus menghormati itu, taruh itu di tempatnya.

84 Nah, mungkin tidak ada pesan. Nah, kebaktian selesai; dan panggilan altar sedang dijalankan. Dan sesaat kemudian seseorang (Tidak ada pesan di belakang sana.)—seseorang bangkit segera sesudah mereka mendapat kesempatan. Roh Kudus. . . Nah, Alkitab katakan, "Jika di sana tidak ada penafsir, biarlah ia diam." Tidak peduli betapa inginnya itu untuk coba diucapkan, diam saja.

Berkata, "Saya tidak dapat melakukannya." Alkitab katakan anda bisa. Paham? Jadi itu—itu menjawabnya. Paham? Biarlah dia diam.

Kemudian ketika itu—kesempatan datang di mana segala sesuatunya ada di dalam aturan, maka jika Roh Kudus melompat ke atas dia untuk memberikan pesan, maka sampaikanlah itu. Itulah tepatnya apa yang seharusnya anda lakukan. Kemudian penafsiran datang, berkata, "Ada seorang wanita di sini yang bernama Sally Jones (Saya harap wanita dengan nama itu tidak ada di sini, tetapi . . .)—Sally Jones. (Paham?) beritahu dia bahwa ini adalah malam terakhir untuk panggilannya. Bereskan dengan Tuhan, karena dia akan punya waktu yang singkat di sini." Nah, Sally Jones akan lari ke altar secepat yang dia bisa untuk sampai ke sana (Paham?), karena itu adalah panggilannya yang terakhir. Paham? Itu memberikan sebuah pesan, atau sebuah pembuktian, atau yang seperti itu.

85 Itu adalah gereja Pentakosta yang sedang beroperasi. Tidak ada kemungkinan bagi roh jahat untuk menyelinap masuk, karena itu sudah . . . Alkitab memberikan dengan tepat, "Biarlah seorang demi seorang, dan sebanyak-banyaknya tiga; dan biarlah dua atau tiga orang menilai." Itulah gereja. Tetapi di masa ini di mana kita mendapatkan hal itu? Melompat-lompat, berkelakuan buruk, ketawa-ketawa, dan tidak peduli ketika seseorang sedang berbahasa lidah; yang lain celingukan, berbicara tentang sesuatu yang lain dan berkerumun; gembalanya melakukan sesuatu; atau seseorang berkerumun. Yah, itu tidak benar. Mungkin gembala berkhotbah, dan seseorang bangkit dan mengganggu dia di . . . Mungkin membaca Alkitab dan seseorang . . . Membaca Alkitab, dan seseorang yang di belakang sana berbahasa lidah . . . Oh, tidak. Paham? Pengkhotbah berdiri berkhotbah di mimbar, seseorang bangkit dan mengganggu dia, berbahasa lidah. Itu tidak apa-apa. Saya tidak katakan itu bukan Roh Kudus, tetapi anda harus tahu bagaimana menggunakan Roh Kudus (Paham?), memakaiNya.

Nah, saya—saya sedang membawa . . . Apakah anda punya tempat untuk satu lagi? Kemudian, hari Minggu besok. Kemudian, kita akan . . . Mari kita hanya . . .

86 Ini ada pertanyaan. Saya pikir ini adalah yang paling indah. Dan sekarang, jika anda semua mau bersabar dengan saya untuk beberapa menit lagi, mohon. Dan selanjutnya, saya akan—saya ingin anda—saya ingin anda memahami hal ini. Sudah dengan sengaja saya simpan yang ini. Ini yang terakhir.

Nah, pertama, saya mau bacakan dua hal yang ditanyakan orang itu. Itu ada di selembar kertas, ditulis dengan tulisan tangan yang indah, tidak punya ide siapakah dia, tidak ada nama yang dibubuhkan di situ.

Saudara Branham, apakah benar bagi para hamba Tuhan untuk mengadakan penarikan uang yang panjang di dalam kebaktian-kebaktian mereka, mengatakan bahwa Allah telah memberitahu mereka bahwa begitu banyak di dalam hadirin yang diharuskan untuk memberikan yang banyak? Jika ini benar, saya ingin tahu. Atau jika itu salah, saya ingin tahu. Hal ini sangat mengganggu saya.

Nah, anda lihat, sahabat, saya akan beritahu anda; saya akan beritahu anda apa yang saya pikirkan. Paham? Nah, bukan berarti bahwa itu benar. Saya rasa itu sangat mengerikan. Nah . . .

Saya renungkan hal ini. Allah mengutus saya ke ladang penginjilan. Saya sudah melihat waktunya di mana saya terlihat sepertinya saya akan paling tidak . . . Dan saya—saya tidak punya uang sama sekali. Dan saya akan berkata, "Edarkan saja piring persembahan." Dan si manager akan datang kepada saya dan berkata, "Lihat, Billy, kita butuh 5000 dolar malam ini, nak. Apakah anda punya uang itu di Jeffersonville untuk membayarnya?"

Saya akan berkata, "Itu tidak apa-apa. Allah sudah mengutus saya ke mari, atau saya tidak akan datang. Paham? Edarkan saja piring persembahan."

Dan sebelum pertemuan usai, seseorang berkata, "Anda tahu, Tuhan menaruh dalam hati saya untuk memberikan 5000 dolar untuk hal ini." Paham, paham? Pertama, dipimpin untuk melakukannya.

87 Saya sungguh tidak percaya dengan menarik-narik, dan meminta-minta, dan mengemis uang. Saya rasa itu adalah suatu hal yang salah. Nah, saudara, jika anda melakukan itu, jangan biarkan saya menyakiti hati perasaan anda. Paham? Anda—anda boleh saja punya cara yang benar dari Allah untuk melakukan itu. Tetapi saya sedang

berbicara hanya untuk diri saya sendiri. Saya sangat tidak percaya dengan hal itu.

Nah, bahkan saya sudah tahu hamba-hamba Tuhan pergi dan berkata . . . Saya berdiri tepat—belum lama lalu . . . Nah, ini bukan orang-orang Karismatik/Pentakosta; ini adalah . . . Baiklah, itu adalah gereja-gereja (Paham?), gereja-gereja yang lain. Itu di sebuah pertemuan tenda yang besar. Gertie, anda bersama dengan saya, banyak yang lain yang hadir. Dan mereka menghabiskan seluruh sore itu di sebuah denominasi yang terkenal, dua atau tiga dari mereka berkumpul (Itu adalah biasa—gereja-gereja biasa, sama seperti gereja-gereja kita yang modern yang ada di kota ini, dan seterusnya.) di sebuah konvensi yang besar—dan mereka menghabiskan seluruh sore itu, berdiri di podium dan mengancam bahwa—bahwa Allah akan menghancurkan panenan mereka, akan mendatangkan polio kepada anak-anak mereka, dan hal-hal yang seperti itu, jika mereka tidak memberikan persembahan di pertemuan itu. Itu tepat sekali, dengan Alkitab ini di hadapan saya. Saya katakan, "Itu adalah hujatan kepada Allah dan kepada para pengikutNya." Jika Allah mengutus anda dia akan memelihara anda. Jika Dia tidak mengutus anda, maka biar denominasi yang memelihara anda pada waktu itu. Tetapi—tetapi anda . . . Jika Allah mengutus anda, Dia akan memelihara anda.

88 Bagaimana tentang Natal yang dimainkan di sebuah gereja Roh Kudus?

Baiklah, jika itu tentang Kristus, tidak apa-apa. Tetapi jika itu tentang Santa Klaus [Sinterklas—Ed.], saya tidak percaya dengan dia. Saya—saya sudah semakin—saya sudah menjauh dari hal itu. Saya sama sekali tidak percaya dengan Santa Klaus. Paham? Dan beberapa benda-benda kecil tentang Natal yang mereka miliki, saya rasa itu menggelikan. Dan . . . Tetapi saya rasa mereka sudah benar-benar mengeluarkan Kristus dari Natal dan menempatkan Santa Klaus di dalamnya.

Dan Santa Klaus adalah sebuah cerita fiksi. (Saya bukan sedang menyakiti perasaan siapapun, saya harap, tentang anak-anak.) Tetapi saya mau beritahu anda. Di sini belum lama lalu, kira-kira dua puluh lima, tiga puluh tahun yang lalu, ketika seorang hamba Tuhan di sini di kota ini, gembala dari—dari sebuah gereja besar tertentu di kota ini, yang saya kenal dengan sangat baik, seorang teman karib saya, dia datang kepada saya. Dan Charlie Bohanon (Saudara Mike, anda ingat Charlie Bohanon, seorang teman baik saya.) . . . Duduk di sana di kantornya dan berkata, "Saya tidak akan pernah memberitahu anak-anak saya atau cucu-cucu saya untuk diberitahu tentang yang dusta itu lagi." Dia berkata, "Anak laki-laki saya sendiri datang kepada saya sesudah dia berumur dua belas tahun, dan berbicara tentang Santa Klaus . . ." Dan dia berkata, "Wah . . . Sayang, aku ada sesuatu yang mau kuberitahukan kepadamu," berkata, "Mami . . ." Anda tahu, dan terus memberitahu dia apa yang telah dia lakukan.

Kemudian sesudah dia kembali, berkata, "Lantas, ayah, apakah Yesus ini adalah hal yang sama?"

Beritahukan yang benar. Santa Klaus adalah sebuah ajaran Katholik tentang seseorang, seorang Kriss Kringe atau Santo Nikolas, orang kudus Katholik dari Jerman yang hidup bertahun-tahun yang lalu yang pergi berkeliling dan berbuat baik kepada anak-anak. Dan mereka sudah membawanya terus sebagai sebuah tradisi. Tetapi Yesus Kristus adalah Anak Allah. Dia nyata, dan Dia hidup.

Nah, ini ada sebuah pertanyaan, yang terakhir, yang sangat . . .

89 Sekarang lihat. Anda akan tidak setuju dengan saya dengan hal itu. Tetapi jika anda sungguh tidak setuju dengan saya, ingat, biarlah tetap bersahabat, maukah anda? Saya mengasihi anda, dan saya tidak ingin—tidak ingin menyakiti anda. Saya hanya—saya ingin jujur. Jika saya tidak bisa—jika saya memberitahukan yang dusta kepada anak saya, maka saya adalah seorang pendusta. Paham? Saya ingin memberitahukan yang benar kepadanya.

Nah, saya beritahu dia tentang Santa Klaus; saya katakan, "Yeah, tentu, ada Santa Klaus. Perhatikan ayah pada malam Natal." Paham? Yeah.

Anda tahu, pada waktu yang lalu saya pergi ke sana, dan saya coba hal itu pada seorang gadis kecil untuk melihat. Saya tentu harus membayar kembali kemarin lusa. Saya ada di gedung itu. Dan mereka sedang berdiri di sana, di sini di Quaker Maid. Dan saya pergi ke sana untuk mendapatkan bahan makanan. Dan demikianlah kami, isteri dan saya, ada di sana. Dan ada seorang gadis kecil, tidak lebih dari sekitar delapan

belas bulan usianya, dan dia sedang berdiri di sana akan—sedang bernyanyi, "Dingle Bells, Dingle Bells . . ."

Dan saya berkata . . . Pada pendirian kecilnya, anda tahu, duduk di belakang kereta kecil. Saya berkata, "Apakah kamu sedang mencari Santa Klaus?"

Dia berkata, "Itu ayahku, tuan."

Saya berkata, "Diberkatilah hatimu, sayang. Kamu punya hikmat."

90 Nah, ini adalah sebuah pertanyaan yang sukar yang sesungguhnya, sahabat-sahabat. Dan di sini . . . Kemudian akan saya akhiri. Oh, itu adalah—itu adalah sebuah ayat Kitab Suci yang bagus, tetapi itu adalah sebuah pertanyaan yang sukar untuk dijawab bagi setiap orang, kelihatannya. Dan itu sudah menusuk saya selama bertahun-tahun; dan hanya oleh kasih karunia Allah . . . Dan isteri saya yang mulia, duduk di belakang sana sekarang, ketika dia mendengar bahwa saya mendapatkan pertanyaan itu sore ini, dia berkata, "Bill, bagaimana kamu menjawab itu?" Dia berkata, "Saya sendiri selalu mempertanyakan hal itu." Berkata, "Saya tidak pernah memahaminya." Dan berkata . . .

Saya katakan, "Datanglah malam ini, sayang. Saya akan melakukan yang terbaik dengan pertolongan Tuhan."

91 Saudara Branham, tolong jelaskan Ibrani 6:4 sampai 6.

Yang pada suatu kali itu benar-benar . . . Nah, sekarang anda pasti akan memperhatikan di sini pada iman kita, kasih karunia, keamanan orang-orang percaya, kegigihan orang-orang kudus—kegigihan, tepatnya, dari orang-orang kudus. Ibrani pasal 6, 4 sampai 6 . . .

Nah, segera sesudah itu—menyelesaikan hal ini, maka saya berharap bahwa Tuhan akan menolong saya untuk membuat itu benar-benar jelas bagi anda. Saya minta maaf; saya—saya mendapatkan pesan saya nanti malam; mungkin saya akan mengkhotbahkan hal yang sama paginya di—di kebaktian itu, lalu saya akan pergi.

Nah, ini adalah sebuah pertanyaan yang sesungguhnya yang sukar. Paham? Sekarang, anda harus memperhatikan. Nah ingat, kita percaya dan mengajarkan di gereja ini, bukan semua yang datang dan bersorak-sorak, semua yang berbahasa lidah, semua yang berjabat tangan dengan pengkhotbah, sudah memperoleh Hidup Kekal. Tetapi kita percaya jika anda sudah memperoleh Hidup Kekal, jika Allah sudah memberi anda Hidup Kekal, anda sudah mendapatkanNya selamanya. Paham? Karena lihat. Jika tidak, Yesus adalah seorang—didapati sebagai seorang pengajar yang palsu. Di Yohanes 5:24, Dia berkata, "Dia yang mendengar suaraKu dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku mempunyai Hidup yang Kekal, dan tidak akan pernah datang ke penghakiman, tetapi telah pindah dari maut kepada Hidup." Sekarang, berdebatlah dengan Dia. "Semua yang telah diberikan Bapa kepadaKu . . . Tidak ada seorangpun yang datang kepadaKu jikalau Bapa tidak menariknya. (Saya sedang mengutip ayat Kitab Suci.) Semua yang datang . . . Tidak ada seorangpun yang dapat datang kepadaKu jika BapaKu tidak menariknya terlebih dahulu. Dan semua yang telah diberikan Bapa kepadaKu akan datang kepadaKu. (Paham?) Dan semua yang datang kepadaKu, Aku akan berikan kepada mereka Hidup Kekal (Yohanes 6), dan akan membangkitkan dia pada hari-hari terakhir." Itu adalah perkataan-perkataanNya.

92 Sekarang lihat. Jika saya ingin kembali ke Efesus pasal 1, Paulus berkhotbah . . . Nah, orang-orang Korintus, masing-masing memiliki bahasa lidah dan mazmur. Anda perhatikan gereja-gereja yang lain tidak ada masalah dengan hal itu. Dia tidak pernah mengatakan apa-apa tentang itu. Apakah Dia pernah menyebutkan tentang bahasa-bahasa lidah di manapun di gereja Efesus, gereja Roma? Tidak. Mereka punya bahasa-bahasa lidah dan semuanya sama seperti yang dimiliki orang-orang Korintus, tetapi mereka tempatkan itu pada posisinya. Orang-orang Korintus benar-benar tidak bisa menempatkan itu pada posisinya. Paham? Tetapi Paulus pergi ke sana dan menempatkan gereja pada aturannya.

Nah, dia . . . Saya percaya, seperti yang dikatakan Oral Roberts, "Allah adalah seorang Allah yang baik." Tidakkah anda percaya itu?

Dan anda berkata, "Baiklah, lantas bagaimana dengan orang-orang Pentakosta dengan bahasa lidah, Saudara Branham?" Saya berpikir mereka memperoleh Roh Kudus. Tentu mereka mendapatkan. Baiklah, kenapa? Lihat. Anda percaya Dia adalah

seorang Allah yang baik?

Suatu kali Tomas berkata, "Engkau tahu, Tuhan . . ."

Mereka yang lain percaya kepadaNya. Berkata, "Oh, kami tahu Dia nyata."

"Oh," Tomas berkata, "tidak, tidak, aku tidak percaya itu. Satu-satunya cara aku akan mempercayainya, aku pasti akan punya sebuah pembuktian. Aku akan menempelkan jari-jariku ke lambungNya dan pada bekas paku di tanganNya."

Dia adalah seorang Allah yang baik. Dia berkata, "Ayo, Tomas. Ini dia."

"Oh," Tomas berkata, "sekarang aku percaya."

Dia berkata, "Ya, Tomas, sesudah kamu melihat Aku, dan meraba Aku, dan menaruh tanganKu—menaruh tanganmu ke lambungKu, kamu percaya. Tetapi betapa lebih besar lagi upah mereka yang tidak pernah melihat namun percaya." Dia adalah seorang Allah yang baik. Dia mengabulkan kerinduan hati anda, tentu. Mari percaya saja kepadaNya. Itu adalah—itu adalah—itu adalah maut yang memukul Setan. Ketika seseorang menerima Allah pada FirmanNya, saudara, itu akan membunuh Setan setiap kali. Itu adalah pukulan yang paling keras yang bisa diperoleh Setan, ketika seseorang mau menerima Allah pada FirmanNya. Ya, tuan.

Seperti yang saya katakan, "Manusia tidak hidup sendirian (Yesus, malam yang lalu), tetapi setiap kata yang keluar dari . . ."

93 Sekarang, perhatikan ini. Nah, saya akan memulai ayat yang pertama:

Sebab itu marilah kita tinggalkan asas-asas pertama dari ajaran tentang Kristus, marilah kita menuju kepada kesempurnaan . . .

Sekarang, hal pertama saya ingin supaya anda tahu: siapa yang sedang dibicarakan Paulus di sini? Orang-orang Ibrani; mereka katakan orang-orang Ibrani, yang mengajarkan Kitab Ibrani. Apakah itu benar? Orang-orang Yahudi yang telah menolak Yesus . . . Dapatkah anda—anda menangkapnya sekarang? Dia sedang berbicara kepada orang-orang Yahudi, menunjukkan kepada mereka bayangan hukum taurat yang adalah pralambang Kristus, semua hal-hal yang lama adalah pralambang dari yang baru. Sekarang, perhatikan.

. . . tinggalkan asas-asas pertama dari ajaran tentang Kristus, marilah kita menuju kepada kesempurnaan; . . .

94 Nah, dia sudah dan sedang berbicara kepada mereka tentang doktrin-doktrin. Mari kita menuju dan berbicara tentang hal-hal yang sempurna. Nah, anda disempurnakan di dalam Allah ketika anda dimeteraikan oleh Roh Kudus sampai hari penebusanmu. "Dia yang lahir dari Allah (I Yohanes) tidak berbuat dosa; sebab ia tidak dapat berbuat dosa, sebab Benih Allah tetap di dalam dia."

Seorang yang dipenuhi dengan Roh Kudus, bukan berpikir bahwa dia sudah dipenuhi, tapi dia yang dilahirkan dari Roh Allah tidak berbuat dosa, sebab Benih Allah ada di dalam dia, dan dia tidak dapat berdosa. Paham? Apakah Alkitab mengatakan itu? Begitulah. Anda . . . Bukan apa yang anda lakukan, apa—adalah apa—bukan apa yang dunia pikirkan tentang anda; adalah apa yang Allah pikirkan tentang anda. Paham, paham? Anda tidak dapat . . .

Mana bisa saya ditangkap oleh polisi manapun, karena saya berkendaraan dengan kecepatan 40 mil per jam, sedangkan saya memegang sebuah perintah yang ditulis oleh walikota? Tidak bisa. Mana bisa saya berdosa sedangkan ada Darah persembahan di hadapan Allah yang terus-menerus, di mana Dia bahkan tidak bisa melihat saya, ketika ada sebuah bemper pada—pada—di hadapan saya dan Allah, sebuah perisai Darah; sebab kita sudah mati, dan hidup kita tersembunyi di dalam Kristus melalui Allah, yang dimeteraikan oleh Roh Kudus. Mana mungkin anda bisa melakukan apapun yang salah dalam pandangan Allah. "Jika kita dengan sengaja berbuat dosa (Ibrani 10) sesudah kita menerima pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk dosa." Ibrani 10:26 Di sini itu mustahil (Paham?) untuk dengan sengaja berbuat dosa.

95 Sekarang, mari teruskan dan membaca. Baiklah,

. . . kesempurnaan; Janganlah kita meletakkan lagi dasar pertobatan dari—dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, dan . . . iman kepada Allah, pelbagai macam ajaran tentang pembaptisan, . . . penumpangan tangan, dan kebangkitan orang mati, dan . . .

penghakiman yang kekal.

Dan ini . . . kita perbuat, jika Allah mengizinkannya. (Nah di sinilah di mana mereka ingin memulai, dari ayat 4.)

Sebab adalah mustahil bagi mereka . . . yang pernah diterangi hatinya, dan yang pernah mengecap karunia sorgawi, dan yang pernah mendapat bagian dalam Roh Kudus.

Dan yang mengecap firman yang baik dari Allah dan kuasa-kuasa dunia yang akan datang,

Namun yang murtad lagi, tidak mungkin dibaharui sekali lagi sedemikian kepada pertobatan; sebab mereka menyalibkan lagi Anak Allah bagi diri mereka, dan menghina-Nya di muka umum.

Nah, sekarang, itu terlihat seperti, dari cara anda sedang membaca di situ, bahwa seseorang dapat menerima Roh Kudus, dan kemudian murtad dan binasa. Tetapi adalah mustahil baginya untuk melakukan itu. Paham? Dia tidak dapat melakukannya. Jika dia melakukannya, Kristus berdusta. Paham? Adalah mustahil bagi mereka yang pernah diterangi hatinya. Sekarang, perhatikan di sini. Kepada siapa dia sedang berbicara? Dia sedang berbicara kepada orang-orang Yahudi perbatasan itu. Dia tidak pernah berkata, "seorang yang dipenuhi dengan Roh Kudus"; dia berkata, "Jika dia telah mengecap Firman Allah."

96 Sekarang, biarlah saya berikan itu di dalam sebuah perumpamaan, supaya anda akan melihat dan tidak akan melewatkannya sekarang. Nah, dia sedang menulis kepada orang-orang Yahudi ini. Sebagian dari mereka adalah orang-orang percaya perbatasan. Paham? Dia berkata, "Nah, kita akan tinggalkan pekerjaan-pekerjaan ini dan meneruskan untuk berbicara tentang kesempurnaan." Berkata, "Nah, kita sedang berbicara tentang berbagai pembaptisan, dan kebangkitan orang mati, dan penumpangan tangan, dan semuanya; tetapi sekarang kita teruskan untuk berbicara tentang kesempurnaan. Sekarang, kita akan berbicara tentang ketika anda masuk ke dalam Roh Kudus. Nah, kalian sudah menghadiri pertemuan untuk waktu yang lama . . ."

Dan anda sudah melihat orang-orang itu. Mereka akan tinggal di sekeliling; mereka tidak akan masuk atau keluar. Mereka menghargai Roh Kudus. Mereka akan datang mendekat. Dan mungkin Roh Kudus melakukan sesuatu, dan, lihat, mereka akan bangkit dan bersorak dan lompat-lompat di atas lantai akan hal itu, tetapi mereka sendiri tidak pernah ingin menerimaNya. Tidak, tidak. Paham? Dan mereka akan berkata, "Oh, ya, itu bagus. Oh, saya tidak tahu tentang hal itu." Paham, paham, paham? Orang-orang percaya perbatasan. Begitu dekat sampai mereka dapat mengecapNya, namun demikian mereka tidak menerimaNya. Paham? Nah, begitu lama mereka berada dekat-dekat seperti itu sampai beberapa waktu kemudian mereka terhanyut sepenuhnya. Saya bisa sebut nama-nama dari banyak orang yang dulunya ada di Tabernakel, melakukan hal yang sama. Benar-benar jatuh lagi, untuk memperbaharui diri mereka kepada pertobatan, tidak ada pertobatan bagi mereka. Mereka benar-benar mendukakan Roh Kudus sehingga menjauh dari mereka. Mereka sudah begitu dekat sampai . . .

97 Di sini, jika anda mau membukanya bersama saya (Saya tahu anda tidak punya waktu, sekarang—tetapi jika anda mau membuka di Ulangan pasal 1 dan membacanya, akan anda dapatkan hal yang sama. Tandailah itu sekarang, Ulangan pasal 1. Nah, dan mulai dengan ayat 19 dan baca sampai 26. Ulangan . . . Anda akan temukan . . . Sekarang lihat. Seluruh Israel . . . Apa yang dilakukan orang-orang itu, mereka sampai ke Kadesy. Oh, saya melihat sesuatu. Tabernakel ini, dunia Karismatik/Pentakosta ini berada di Kadesy sekarang ini. Itu tepat sekali, Saudara Neville. Kita berada di Kadesy, kursi penghakiman dunia, adalah kursi penghakiman).

Dan para pengintai pergi. Yosua katakan di sini, "Nah, aku mengutus para pengintai . . ." atau Musa, tepatnya, "Aku mengutus para pengintai—dua belas orang, satu dari—satu orang dari setiap sukumu. Aku mengutus mereka untuk memata-matai negeri itu dan pulang dengan membawa berita." Apakah itu benar? Dan ketika mereka kembali, ada sembilan dari dua belas pengintai itu yang berkata, "Oh, itu adalah sebuah negeri yang bagus, tetapi oh, ya ampun, kita tidak dapat merebutnya. Oh, astaga. Orang-orang Amori ada di sana, dan kita terlihat seperti belalang bagi mereka. Mereka

adalah orang-orang yang dipersenjatai. Tembok-tembok mereka besar. Oh, itu terlalu—wah, aku berharap kita sudah mati di sana di Mesir daripada kamu membawa kami kemari."

98 Wah, si tua kecil Kaleb dan Yosua lompat ke sana dan menenangkan mereka, berkata, "Kita lebih dari sanggup untuk merebutnya." Ya, tuan. Itulah dia. Sekarang, lihat. Apa yang terjadi? Kaleb dan Yosua tahu bahwa Allah telah memberikan janji itu: "Aku tidak peduli sebesar apa itu, sebanyak apa rintangannya, setinggi apa mereka, sehebat apa mereka, itu tidak ada hubungannya. Allah berkata demikian; kita dapat merebutnya." Dan apakah anda tahu hanya mereka berdua yang—dari dua setengah juta yang pernah menyeberang ke negeri itu? Karena mereka mempertahankan iman mereka pada apa yang dikatakan Allah yang adalah kebenaran. Amin.

Tabernakel, sekarang ini juga, berdiri di Kadesy. Lihat, orang-orang itu begitu dekat bahkan sampai bisa mengecap buah anggur yang dari negeri itu. Mereka makan anggur itu. Ketika Kaleb dan mereka menyeberang dan membawa pulang anggur, orang-orang itu memetik sebagian dan memakannya, "Oh itu enak, tetapi kita tidak dapat melakukannya." "Mereka yang telah mengecap pekerjaan yang baik dari Allah, telah mengecap Roh Kudus, telah melihat kebaikanNya, mengecapNya, telah mengecap Firman Allah . . ." Melihatkah itu? Tidak seorangpun dari mereka, tidak seorangpun dari mereka yang diijinkan untuk menyeberang. Mereka binasa di tanah mereka sendiri, di sebelah sini di padang gurun. Mereka tidak pernah menyeberang, walaupun mereka sudah cukup dekat untuk mengecapnya, tetapi tidak cukup kasih karunia dan iman untuk merebutnya. Begitulah itu.

99 Sekarang. Sekarang, dengarkan orang yang terkasih itu yang menuliskan surat ini. Mari baca saja ayat yang berikutnya. Perhatikan sebentar. Perhatikan Paulus. Sekarang, mari baca ayat 7.

Dan tanah . . . yang menghisap air hujan yang sering turun ke atasnya, dan yang menghasilkan tumbuh-tumbuhan yang berguna bagi mereka yang mengerjakannya, menerima berkat dari Allah;

tetapi yang menghasilkan semak duri dan rumput duri ditolak, dan sudah dekat pada kutuk, yang kesudahannya akan dibakar.

Sekarang, lihat apa yang dia katakan. Sekarang, perhatikan. Di situlah pertanyaan ini; nah, dan kemudian kita akan akhiri . . . Hal ini sudah seperti membunuh saya selama bertahun-tahun.

100 Suatu kali saya pergi ke sebuah pertemuan di mana orang-orang sedang berbahasa lidah di Mishawaka, Indiana. Nah, saya berada di hadapan kumpulan saya sendiri. Kalian telah mendengar orang-orang itu—mendengar saya memberitahukan kisah hidup saya, dan tentang pria berkulit warna yang berkata, "Ini dia. Ini dia." Nah, saya sudah cerita tentang hal itu.

Tetapi yang lainnya: saya melihat dua orang. Mereka . . . Yang seorang memberikan sebuah pesan; yang satunya menafsirkannya. Yang lain memberikan sebuah pesan; yang seorang menafsirkannya. Dan saudara, mereka benar. Hanya begini . . . Saya berpikir, "Ya ampun. Saya tidak pernah melihat yang seperti itu." Saya berkata, "Saya berada di antara malaikat-malaikat." Saya berpikir, "Saya tidak pernah melihat sesuatu . . ." Yang seorang mengucapkan, dan yang lain . . .

101 Dan saya duduk di belakang sana sebagai seorang pengkhotbah kecil, anda [Kosong pada kaset—Ed.] . . . Kedua orang itu sekali waktu dan berjabat tangan. Saya tidak pernah melihat orang-orang yang seperti itu dalam hidup saya. Mereka mengucapkan sebuah pesan; yang lain akan menafsirkannya. Dan bukan main. Itu mengagumkan. Yang seorang mengucap dan yang lain menafsirkan. Keduanya . . . Dan mereka akan berubah putih seperti kapur ketika mereka mengangkat tangan mereka. Saya berpikir, "Oh astaga, bukan main, di mana saya di sepanjang hidup saya. Ini dia." Saya berkata, "Bukan main, orang-orang Karismatik/Pentakosta benar." Itu benar sekali.

Saya tidak pernah melihat banyak selain apa yang sudah ada di sekitar sini, di mana—mungkin sekumpulan wanita dengan sebuah misi di suatu tempat . . . Dan mereka akan bertengkar; dan yang seorang menyebut yang lainnya, "burung nazar bertengger," dan, anda tahu, seperti itu, sedikit bertengkar satu sama lain. Tidak

bermaksud untuk tidak setuju dengan para wanita itu atau apapun, tetapi hanya . . . Itu—itu kondisinya waktu itu menurun. Jika ada di antara anda . . . Anda dapat mengingat, Saudara Graham, anda masih kecil pada waktu itu. Dan demikianlah, begitulah itu dulunya.

Dan saya mendengarkan itu, dan saya berpikir, "Oh, astaga, saya menyenggol malaikat-malaikat."

102 Suatu hari datang ke dekat sudut rumah itu, kira-kira hari kedua, saya bertemu salah seorang dari mereka. Saya berkata, "Apa kabar anda, tuan?"

Dia berkata, "Apa kabar?" Dia berkata, "Apa—siapa nama anda?"

Dan saya katakan, "Branham."

Dia berkata, "Darimana anda berasal? Dari sini?"

Dan saya katakan, "Tidak, saya dari Jeffersonville."

Dia berkata, "Baiklah, bagus. Apakah anda Pentakosta?"

Saya katakan, "Tidak, tuan, saya bukan." Saya berkata, "Saya hanya tidak menerima caranya Karismatik/Pentakosta menerima Roh Kudus." Saya katakan, "Bagaimanapun juga." Saya berkata, "Saya berada di sini untuk belajar."

Dia berkata, "Baiklah, itu sangat bagus." Dan berbicara dengan dia, menangkap rohnya (seperti perempuan di sumur itu), dia adalah seorang Kristen yang sejati. Saudara, maksud saya dia bunyinya bagus. Dia bagus. Nah, anda semua . . . Berapa banyak yang sudah berada di pertemuan-pertemuan saya dan melihat hal-hal itu terjadi? Anda paham? Dan orang itu benar-benar bagus. Jadi kemudian, saya—saya berpikir, "Di sana, bukan main, sungguh mengagumkan."

103 Kira-kira petang itu, suatu sore, saya bertemu dengan orang yang satunya. Saya berkata, "Apa kabar, tuan?

Dia berkata, "Apa kabar? Siapa nama anda?" Dan saya beritahu dia. Dan dia berkata, "Sudahkah . . . Apakah—apakah anda seorang Karismatik/Pentakosta?" Saya katakan, "Tidak, tuan, tepatnya bukan orang Pentakosta, saya rasa bukan." Saya berkata, "Saya berada di sini hanya untuk belajar."

Dia berkata—saya berkata—dia berkata, "Sudahkah anda mendapatkan Roh Kudus?"

Saya berkata, "Saya—saya tidak tahu." Saya berkata, "Menurut apa yang sudah kalian semua dapatkan, saya rasa saya belum."

Dan dia—dan dia berkata, "Pernah berbahasa lidah?"

Saya katakan, "Tidak, tuan."

Dia berkata, "Maka anda belum memilikiNya."

Dan saya berkata, "Baiklah, saya—saya rasa itu benar." Saya berkata, "Saya tidak tahu. Saya sudah berkhotbah sekitar dua tahun, kurang," dan saya berkata, "Saya tidak terlalu banyak tahu soal Itu." Saya katakan, "Mungkin saya tidak tahu." Saya berkata, "Saya tidak bisa memahami . . ." Karena apa, saya sedang mencoba menahan dia di situ (Paham?), untuk menangkapnya. Dan ketika saya menangkapnya, jika anda pernah bertemu dengan seorang yang munafik, itulah salah satunya. Isterinya berambut hitam; dan dia sedang hidup dengan seorang wanita berambut pirang, sudah punya dua anak darinya, dan berbahasa lidah, menafsirkannya sesempurna mungkin. Dan saya berkata, "Nah, Tuhan, apakah yang sudah saya masuki? Dari malaikat-malaikat, saya tidak tahu apa yang saya masuki. Saya berkata, "Saya—saya—saya fundamental; itu harus Alkitab. Itu harus benar. Ada sesuatu yang salah di suatu tempat, Tuhan. Bagaimana itu bisa?"

104 Saya pergi ke pertemuan malam itu, dan bahwa Roh akan tercurah; dan saudara, anda dapat merasakannya. Dan Itu adalah Roh Kudus. Ya, tuan. Jika Itu tidak, Ia bersaksi dengan roh saya bahwa Itu adalah Roh Kudus. Dan saya hanyalah seorang pengkhotbah muda, dan tidak tahu bagaimana—banyak soal mengenali roh. Tetapi saya duduk di sana. Dan saya tahu Allah itu juga yang telah menyelamatkan saya, itu adalah perasaan yang sama . . . Terasa sepertinya saya hendak menembus atap itu, itu adalah suatu perasaan yang mengagumkan di dalam gedung itu. Dan saya berpikir . . .

Sekitar seribu lima ratus orang dari mereka ada di sana, dan saya berpikir,

"Astaga, oh bukan main." Dua atau tiga kelompok dari mereka telah berkumpul bersama-sama. Dan saya pikir, "Wah, bukan main. Bagaimana itu bisa? Nah, Roh yang agung yang ada di dalam gedung ini tercurah seperti itu; dan di sini, coba lihat ini sedang berlangsung di sana: orang-orang itu berbahasa lidah, menafsirkan, memberikan pesan dengan sempurna, dan salah seorang dari mereka adalah seorang yang munafik dan yang satunya adalah seorang manusia Allah yang sejati." Dan saya berpikir, "Nah, saya benar-benar bingung. Saya tidak tahu apa yang akan dilakukan."

105 Baiklah, dengan segera sesudah itu, seorang teman baik saya, Saudara Davis (anda tahu), mulai mengatakan bahwa saya adalah sebuah boneka. Itu adalah sebuah mainan anak perempuan, anda tahu. Dan demikianlah . . . Dulu saya masih sendiri. Dan begitulah saya . . . Dia mulai bertindak tidak pantas kepada saya, dan kemudian terus, agak mengolok-olok saya.

Dan kami sedang mengadakan sedikit . . . Dan ibu kalian dan kita semua sedang mengadakan pertemuan-pertemuan di sekitar tempat-tempat yang berbeda. Tabernakel belum—belum ada pada waktu itu, dan kami mengadakan pertemuan-pertemuan kecil di tempat-tempat yang berbeda. Dan akhirnya suatu hari, sesudah Tabernakel dibangun, bertahun-tahun kemudian, saya pergi ke Green's Mill ke gua saya untuk berdoa, karena Saudara Davis sudah mengatakan hal-hal yang mengerikan tentang diri saya di pertemu—di—di tulisannya. Saya mengasihi dia. Saya tidak inginkan apapun akan terjadi, dan saya—saya pergi ke sana untuk berdoa bagi dia. Dan saya pergi ke sana, dan saya berada di gua itu. Dan saya tinggal di sana sekitar dua hari. Dan saya berkata, "Tuhan, ampuni dia. Dia—dia tidak bermaksud—bermaksud seperti itu." Dan saya berpikir, "Anda tahu . . ." Kebetulan saya merenungkan tentang sebuah ayat Firman.

106 Dan saya keluar. Dan di situ ada sebatang balok kayu (Balok kayu itu masih ada di sana, ada di atasnya di sini belum lama lalu.) meninggalkan gunung itu dan menyeberangi sebuah jalanan kecil yang datang dari sekitar anak sungai. Dan kaki mengangkang di atas balok kayu itu, memandang ke seberang ke arah pegunungan itu, di kejauhan, dan meletakkan Alkitab saya seperti itu. Saya berpikir, "Anda tahu . . ." Saya sedang merenungkan sebuah ayat Kitab Suci: "Tukang tembaga itu, dia telah banyak melakukan yang jahat, dan berkata yang tidak-tidak." Anda tahu . . . Saya berpikir, "Saya yakin akan saya baca saja itu." Saya membuka Alkitab, dan saya berkata, "Baiklah . . ." Menyeka wajah saya, dan angin bertiup, dan itu membaliknya ke Ibrani pasal 6. "Baiklah," saya berkata, "itu bukan di mana itu berada." Dan saya letakkan Itu kembali seperti ini. Dan angin bertiup lagi dan membalikNya lagi. Dan saya berkata, "Nah, itu aneh, angin bertiup dan membalikkannya lagi seperti itu." Jadi saya berpikir, "Baiklah, saya yakin saya akan membacanya." Dan dikatakan:

Sebab adalah mustahil bagi mereka yang pernah diterangi hatinya, . . . yang pernah mendapat bagian dalam Roh Kudus, dan yang mengecap . . . firman Allah dan hal dari dunia yang akan datang,

Saya berpikir, "Yah, saya tidak melihat apapun dengan itu." Membacanya terus, sisa pasal itu. Tidak ada apapun di dalamnya. Saya berkata, "Baiklah, itu adalah—itu membereskan untuk hal itu." Dan saya—saya melihatnya seperti ini, dan kembali itu bertiup lagi. Dan saya mengambilNya, dan saya berpikir, "Baiklah, apakah itu? Saya terus saja membacanya, dan membacanya, dan membacanya, saya berkata, "Baiklah, saya tidak dapat mengerti." Kemudian saya terus . . . Dan saya baca terus:

. . . adalah mustahil bagi mereka yang pernah diterangi hatinya, . . . Itu sampai di sini di sebuah tempat di sini di mana itu berkata:

Dan tanah . . . yang menghisap air hujan yang sering turun ke atasnya, dan yang menghasilkan tumbuh-tumbuhan yang berguna bagi mereka yang mengerjakannya, menerima berkat dari Allah.

Tetapi yang menghasilkan semak duri dan rumput duri ditolak, dan . . . sudah dekat pada kutuk, yang kesudahannya akan dibakar.

Saya berkata, "Mengherankan apa artinya itu?"

107 Saya hanya . . . Nah, saya bukan sedang berpikir apa-apa di atas sana. Hanya berpikir pada waktu itu . . . Dan persis pada waktu itu saya sedang duduk di sana, saya pikir Tuhan akan memberikan saya suatu penglihatan tentang Saudara Davis dan

mereka yang di bawah sana. Dan saya sedang duduk di sana; saya memandang, dan saya melihat sesuatu yang berputar menyeberangi lembah yang ada di depan saya. Dan itu adalah sebuah dunia yang sedang berputar. Dan saya melihat semuanya berantakan, benar-benar terlihat sepertinya semua dibajak. Dan seorang Manusia keluar dengan sebuah benda yang besar yang ada di depan Dia yang penuh dengan benih, dan Dia menaburkan benih itu ke seluruh bumi sebagaimana Dia pergi. Dan Dia mengelilingi seluruh lekukan bumi, dan Dia lenyap dari pandangan saya. Dan segera sesudah Dia lenyap dari pandangan saya, di sinilah datang seorang manusia yang terlihat sangat mencurigakan, berdandan dengan pakaian hitam, berkeliling seperti ini, pergi [Saudara Branham membuat suara untuk mengilustrasikan—Ed.] melemparkan benih-benih yang jahat [Saudara Branham mengulangi suara itu—Ed.]. Dan saya memperhatikannya, dan sebagaimana bumi terus berputar . . .

108 Beberapa waktu kemudian gandum muncul. Dan ketika gandum muncul, dari situ datanglah rumput duri, dan semak duri, dan duri, dan alang-alang bau, dan semuanya tumbuh, alang-alang susu, dan semuanya tumbuh di gandum itu. Dan semuanya tumbuh bersama-sama. Dan datanglah kekeringan yang sangat buruk, dan gandum kecil itu menengadahkan kepalanya ke atas seperti itu, dan si kecil rumput duri, dan semak duri, dan rumput duri, mereka menengadahkan kepalanya ke atas. Tiap lalang benar-benar [Saudara Branham membuat suatu suara yang sedang terengah-engah—Ed.] bernafas seperti itu. Anda benar-benar bisa mendengar mereka. Dan mereka sedang memanggil hujan, hujan.

Dan sesaat kemudian, datanglah awan yang sangat besar, dan air benar-benar memancar turun. Dan ketika itu tercurah ke atas sana, gandum itu melompat dan mulai berteriak, "Glori. Haleluya. Puji Tuhan." Si lalang kecil melompat dan berteriak, "Glori. Puji Tuhan. Haleluya." Semak duri dan mereka semua, menari-nari di ladang itu dengan berteriak, "Glori. Haleluya. Puji Tuhan."

Wah, saya berkata, "Saya tidak bisa memahami hal itu."

109 Penglihatan itu meninggalkan saya; kemudian saya kembali kepada hal itu lagi: "Rumput-rumput duri yang sudah dekat kepada penolakan . . ." Kemudian saya mendapatkannya. Yesus berkata, "Hujan turun ke atas orang benar dan orang fasik." Seseorang dapat duduk di pertemuan, dapat berbahasa lidah, dapat bersorak dan bertingkah seperti mereka yang lain yang punya Roh Kudus yang asli dan tetap tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Allah. Itu tepat sekali. Bukankah Yesus berkata, "Banyak yang akan berdiri pada hari itu dan berkata, 'Tuhan, bukankah aku sudah mengusir setan-setan di dalam NamaMu; bukankah aku sudah bernubuat (berkhotbah) di dalam NamaMu; bukankah aku sudah melakukan banyak pekerjaan-pekerjaan yang besar di dalam NamaMu?'"

Yesus berkata, "Enyahlah daripadaKu, kamu para pembuat kejahatan; Aku tidak pernah mengenalmu." Bagaimana dengan itu?

110 Di sinilah tepatnya apa maksudnya itu. Paham? Mereka sudah mengecap hujan yang baik dari langit. Tetapi dari mulanya, mereka sudah salah. Dari mulanya memulai dengan tujuan yang tidak benar; motif mereka tidak benar. Bahwa . . . Anda tidak dapat memberitahu . . . Anda tahu, pada waktu penuaian dia berkata, "Haruskah aku pergi dan mencabut mereka semua?"

Dia berkata, "Biarlah mereka bertumbuh bersama-sama, dan pada hari itu semak duri dan rumput duri akan dibakar bersama-sama, dan gandum akan masuk ke dalam lumbung." Nah, bagaimana anda akan tahu yang mana semak duri, atau yang mana rumput duri, atau yang mana gandum? "Oleh buahnya kamu akan mengenal mereka." Anda lihat, saudara, saudari, sebuah pohon yang baik tidak bisa menghasilkan buah yang jahat. Tidak peduli, di mana pun di sepanjang jalan itu, itu akan terlihat oleh anda, jadi anda sedang mencari baptisan Roh Kudus . . . Saya senang siapapun yang telah menuliskan hal itu. Paham?

111 Nah, orang-orang percaya perbatasan yang dulu itu, mereka ada bersama-sama dengannya. Mereka disunat dengan sunat mereka. Mereka persis menuju ke negeri yang dijanjikan Allah itu, sudah berada di tepinya. Banyak orang yang sudah sampai ke tepi itu. Dia akan melangkah menuju ke baptisan Roh Kudus dan menolaknya. Dia tidak mau menyerahkannya. Dia akan melangkah menuju ke ayat Firman tentang baptisan di dalam Nama Yesus Kristus, dan memutar punggungnya, dan menolaknya supaya tidak

melihatnya.

Tidak ada satu ayat pun di dalam seluruh Alkitab di mana seseorang pernah dibaptis di dalam nama Bapa, Anak, Roh Kudus, tidak ada satu ayat pun. Gereja Katholik yang memulainya, berlanjut ke Luther, turun ke Wesley, dan sudah berjalan terus sampai di sini. Itu tepat sekali. Tetapi aturan Alkitabiahnya adalah Nama Tuhan Yesus Kristus. Itulah baptisan kerasulan. Anda tidak dapat melakukan hal itu dan tinggal di dalam sebuah denominasi. Itu benar.

112 Nah, anda melihat hal-hal itu? Baptisan Roh Kudus, karunia-karunia Roh, hal-hal yang dihasilkan Allah . . . Buah Roh adalah kasih, dan sukacita, panjang sabar (Oh, anda berkata, "Tetapi Saudara Branham, terpujilah Tuhan, saya panjang sabar." Kelihatannya seperti itu. Saya pergi ke Ohio belum lama lalu, dan seseorang bertanya kepada saya—menulis surat di sini dan menanyakan kepada saya apakah saya membaptis orang-orang di dalam Nama Yesus Kristus. Saya tidak pernah mengucapkan sepatah kata pun. Bagaimanapun juga mereka sudah mengetahuinya, dan enam belas kerja sama para hamba Tuhan menarik diri. Itu adalah panjang sabar bukankah begitu.)—panjang sabar, kebaikan, kelembutan, kelemah-lembutan, kesabaran, dan Roh Kudus. Paham?

113 Oh, saudara, saudari, kita—kita berada di Kadesy. Anda sedang mengecap sekarang. Tadi malam Roh Kudus tercurah ke atas kita. Masuk ke kita—masuk seperti tiupan angin keras. Itu hinggap di atas banyak orang di antara anda. Hari ini hamba-hamba Tuhan sudah dan sedang mengunjungi rumah-rumah yang ada di sini dan di sana, menumpangkan tangan dan berdoa bagi mereka yang sedang mencari Roh Kudus. Jangan anda menerima sebuah pengganti. Jangan anda menerima suatu jenis suara gaduh. Jangan anda menerima suatu jenis sensasi. Anda tunggu di sana sampai Allah telah membentuk anda dan menjadikan anda ciptaan yang baru, menjadikan anda pribadi yang baru. Anda sedang mengecapNya sekarang, mengecapNya saja, tetapi biarkanlah Merpati memimpin anda langsung ke meja itu, dan—dan Anak Domba dan Merpati duduk bersama-sama, dan pesta makan atas Firman Allah untuk selamanya. Sebab Ia akan berdiri ketika tidak ada lagi langit atau bumi; Firman Allah akan tetap. Itu benar.

114 Mohon jangan berpikir bahwa saya radikal. Jika saya sudah radikal, saya tidak bermaksud begitu. Jika saya . . . Saya harap saya sudah menjawab pertanyaan-pertanyaan ini; sudah, yang terbaik dari pengetahuan saya.

Dan oleh karena itu, di Ibrani 6, jika anda mau melihat, Paulus sedang berbicara kepada orang-orang Ibrani yang berkata, "Baiklah, kita akan berjalan bersama-sama dengan anda begitu jauh." Mereka akan muncul. Anda paham? Berkata, "Nah, anda telah . . ." Mereka yang muncul dan telah mengecap . . .

115 Saya baru saja melihat ke belakang di dalam gedung. Untuk menunjukkan kepada anda bukti dari seorang Allah yang hidup. Saya berharap saya tidak membuat orang ini menyolok. Saya datang dari sebuah pertemuan belum lama lalu, dan datang ke mari, dan sudah mengumumkan kepada anda bahwa seorang teman baik, seorang teman karib saya, seorang rekan berburu, seorang yang sudah baik kepada saya, seorang pria yang sudah baik bagi gereja saya, dan sudah menjadi saudara saya; saya memanggilnya Busty. Namanya Everett Rodgers, tinggal di Milltown . . . Berapa banyak yang ingat saya datang ke mari untuk mengumumkannya? Dia dulu terbaring di rumah sakit; para dokter mengoperasi dia, dan membedah dia, dan sudah sangat penuh dengan kanker maka mereka menjahitnya. Berkata, "Dia akan langsung menciut; dalam beberapa minggu dia akan pergi; begitulah yang akan menjadi kesudahannya. Dia akan berakhir, itu saja."

Anda ingat bagaimana saya berdiri di sini di atas podium, berdoa untuknya? Pergi ke sana dan masuk ke kamar itu, sesuatu mengganggu hati saya. Saya masuk ke kamar itu, dan segera sesudah saya mendapati semua orang keluar sehingga saya . . . Saudara Everett sedang terbaring di situ. Dan anda akan ingat ini. Saya berjalan masuk; saya berkata, "Saudara—Saudara Busty." (Saya menyebut dia Busty.)

116 Dulu ketika kami sedang mengadakan pertemuan-pertemuan di bawah semak-semak yang teduh di sana, semua orang Methodist di sana di atas bukit (Gertie, salah seorang dari mereka), menyelinap mendekat, sedang mengintip dari sela-sela tanaman anggur untuk melihat apa yang hendak saya katakan, dan seperti itu, takut bahwa gereja Methodist akan mengucilkan mereka. Dan kemudian saya pergi dan

mendapatkan suatu penglihatan di sana, dan saya melihat daging menumpuk semua di dalam sebuah kaleng. Dan saya menangkap sekumpulan ikan dan menggantungnya, menggantung—menggantungnya pada penyangga-penyangga ini, dan saya ikat penyangga-penyangga ini. Dan ketika saya melihat . . . Dan semua itu ada di dalam suatu penglihatan; saya akan meninggalkan—meninggalkan sekumpulan orang yang sedang berdiri di bawah semak-semak yang teduh pada malam itu dan naik ke puncak bukit ke tempat Saudara Wright. Dan bahkan mereka tidak bisa menemukan saya pada pagi harinya. Saya berkata, "Jangan seorangpun dari anda . . ."

Sewaktu saya sedang berdiri berkhotbah di sana, di sinilah datang Cahaya itu; Tiang Api itu menggantung persis di sini di hadapan saya dan berkata, "Tinggalkan tempat ini dan pergilah ke pepohonan; Aku akan berbicara kepadamu." Itu adalah hari yang sama, hari berikutnya ketika mereka sudah menemukan saya di atas bukit. Dan saya sudah berada di sana; saya menyembunyikan mobil saya di alang-alang, dan sudah naik ke atas gunung berdoa sepanjang malam dan di satu harian pada hari berikutnya. Beberapa orang dari mereka naik ke sana, menemukan mobil itu dan datang ke sana . . . Itu adalah harinya di mana Saudara Graham Snelling, di sini, menerima Roh Kudus dan panggilan untuk masuk ke pelayanan.

117 Di atas sana di sisi bukit di mana saya berbaring di sana, dan Dia—Dia memberitahu saya hal-hal yang berbeda untuk dilakukan dan komunikasi apa yang telah kami lakukan bersama. Dia memberikan suatu penglihatan tentang melihat ikan-ikan ini digantung, dikatakan, "Ini adalah gereja Milltownmu."

Dan empat atau lima ekor di antaranya menggelepar; dan saya berkata, "Siapa itu?"

Berkata, "Salah seorang di antaranya adalah Guy Spencer dan isterinya. Yang lainnya adalah Spencer yang lain yang di sana, dan mereka." Dan diberitahukan tentang orang-orang yang lain, yang akan menggelepar.

Saya beritahu mereka; saya berkata, "Jangan ada satupun dari kalian yang makan." Isteri saya dan saya tidak . . . Itu adalah sebelum kami menikah; dan dia pulang untuk tinggal sepanjang malam bersama Saudari Spencer, seorang wanita yang mengagumkan. Pria yang mengagumkan, Guy Spencer benar-benar sama bagusnya dengan orang yang berdiri dengan sepatu kulit. Dan dia—dan dia pergi ke sana, dan Opal berkata, "Sekarang, Lihat . . ." Kepada Meda, dia berkata, "Nah, Meda, saya percaya Saudara Bill." Dia berkata, "Tetapi ketika Opal lapar, dia harus ada telur dan ham." Jadi dia pergi ke sana, dan menggoreng telur dan hamnya, dan duduk untuk memakannya, dan mulai mengucapkan berkat, dan bersandar ke meja itu, menangis, tidak dapat menyentuhnya. Kemudian mereka datang berburu.

118 Dan di atas bukit sana itu pada hari itu, Dia memberitahu saya dengan tepat apa yang akan terjadi. Dia berkata, "Yang ini akan pergi, dan yang ini akan pergi." Tetapi dia punya sejumlah besar daging yang dikalengkan. Dia berkata, "Simpan ini untuk penggunaan yang lebih jauh bagi orang-orang Milltown." Dan pada malam yang lalu ketika saya mendengar Saudara Creech . . . Tadi malam dia duduk di sini. Saya tidak . . . Saudara Creech, apakah anda hadir malam ini? Ketika Saudara Creech datang kepada saya, memanggil saya, dan Saudari Creech, menangis; ayahnya sedang terbaring di sana . . . Berkata, "Saudara Bill, jangan beritahu dia. Dia sedang sekarat." Dikatakan, "Dia dimakan kanker; para dokter membedahnya, dan dia benar-benar penuh dengan kanker." Dan Will Hall (dan kalian semua ingat dia), ketika dokter yang sama itu membedah dia dan dia begitu penuh dengan kanker . . . Saya mulai pergi berburu tupai pagi itu, dan saya melihat apel-apel tergantung di kamar itu. (Anda ingat kisah itu?) Di sanalah orang itu hidup sampai hari ini. Itu sudah sekian tahun yang lalu. Dia dan Saudara Busty adalah kawan.

Dan saya pergi ke rumah sakit, rumah sakit yang baru (Saya lupa mereka menyebutnya apa di sana di New Albany)—rumah sakit yang baru. Dan saya pergi ke sana untuk melihat Busty; dan ketika saya masuk ke kamar itu, saya berkata, "Saudara Busty."

Dia berkata, "Saudara Bill." Menggenggam tangan saya dengan sebuah jabatan tangan dari tangan tua yang besar itu; seorang veteran dari Perang Dunia Pertama, tidak mengucapkannya di hadapannya, tetapi sama bagusnya dengan hati yang ada di balik kemeja tua biru itu. Dia memegang kuat tangan saya. Saya sudah pernah di

rumahnya, makan di rumahnya, tidur di rumahnya, sepertinya saya adalah saudaranya. Anak-anaknya dan semua, kita hanya—benar-benar seperti saudara sedarah: pria yang baik.

119 Dan dia . . . Tetapi dia tidak pernah datang kepada Tuhan dengan lebih dalam. Dia . . . Saya baptis dia di dalam Nama Yesus Kristus. Tetapi hari itu ketika pengkhotbah Methodist itu berkata, "Siapa saja yang dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus, keluar dari tenda saya." Itu tidak apa-apa. George Wright dan mereka keluar. Sore itu saya pergi ke sana untuk membaptis di dalam Nama Yesus Kristus di Totten Ford. Seluruh jemaatnya masuk ke dalam air dan dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus. Jadi saya jalan terus. Itu tidak apa-apa. Allah di pihak anda, siapa yang dapat melawan anda? Bahkan saya tidak tahu ke mana orang itu pergi, apa yang terjadi dengannya.

Bagaimanapun juga, saya masuk ke rumah sakit itu. Di sanalah Busty terbaring penuh dengan kanker, bahkan para dokter tidak akan—tidak berbuat apapun selain hanya menjahitnya kembali. Busty berkata kepada saya; dia berkata, "Saudara Bill, ini adalah untuk suatu maksud. Sesuatu telah terjadi."

Saya katakan, "Ya, Busty." Mulai merasakan Roh itu seperti angin ribut yang sudah saya bicarakan itu, anda tahu, masuk. Dia berkata . . . Ketika saya berjalan ke mari, ada sebuah pelangi di sudut itu, berdiri di sudut itu. Pelangi adalah sebuah perjanjian; perjanjian Allah. Allah mengadakan sebuah perjanjian dengan saya di atas gunung itu pada hari itu. Menumpangkan tangan saya ke atas Saudara Busty dan berdoa untuknya.

Para dokter berkata, "Dia akan menciut. Dia benar-benar akan melemah. Tidak ada apa-apa padanya . . . Dia akan pergi dalam beberapa hari." Dan Busty Rodgers . . . Itu sudah berminggu-minggu dan berminggu-minggu yang lalu, dan Busty Rodgers, duduk persis di belakang sini di gereja pada malam ini, sehat dan kuat sebagaimana saya pernah melihat dia dalam hidup saya. Berdirilah, Saudara Busty. Itulah dia. Mari berikan pujian kepada Tuhan, semuanya.

120 Mereka dikumpulkan di ruang atas,
Semua berdoa di dalam NamaNya,
Dibaptis dengan Roh Kudus,
Dan kuasa untuk pelayanan datang;
Sekarang, apa yang dulu Dia lakukan
bagi mereka pada hari itu,
Dia akan melakukan hal yang sama untukmu,
Aku sangat senang di mana aku dapat berkata,
"Aku adalah salah seorang dari mereka."
Aku adalah salah seorang dari mereka,
salah seorang dari mereka,
Aku sangat senang di mana aku dapat berkata,
"aku adalah salah seorang dari mereka;" (Haleluya.)
Salah seorang dari mereka,
aku salah seorang dari mereka,
Aku sangat senang di mana aku dapat berkata,
"aku adalah salah seorang dari mereka;"
Meskipun orang-orang ini mungkin tidak mengklaim,
Atau bangga dengan kemasyhuran duniawi,
Mereka semua telah menerima Pentakosta mereka,
Dibaptis di dalam Nama Yesus;
Dan sekarang mereka sedang mengabarkan,
baik yang jauh dan luas,
KuasaNya masih sama,

Aku sangat senang di mana aku dapat berkata,

"Aku adalah salah seorang dari mereka."

Aku adalah salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka,

Aku sangat senang di mana aku dapat berkata, "aku adalah salah seorang dari mereka;" (Haleluya.)

Salah seorang dari mereka,

aku salah seorang dari mereka,

Aku sangat senang di mana aku dapat berkata

"aku adalah salah seorang dari mereka;"

Sekarang datanglah, saudaraku, carilah berkat ini

Yang akan membersihkan hatimu dari dosa,

Itu akan mulai menggemerincingkan lonceng sukacita

Dan akan memelihara jiwamu berkobar-kobar,

Oh, itu sedang berkobar-kobar di dalam hatiku sekarang,

Oh, glori bagi NamaNya,

Aku sangat senang di mana aku dapat berkata,

"Aku adalah salah seorang dari mereka."

(Mari menyanyikannya.)

Oh, salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka,

Aku sangat senang di mana aku dapat berkata,

"Aku adalah salah seorang dari mereka." (Haleluya.)

Salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka;

Aku sangat senang di mana aku dapat berkata,

"aku adalah salah seorang dari mereka."

Berapa banyak yang salah seorang dari mereka, angkat tangan anda? Oh, bukan main. Oh, betapa senangnya saya menjadi salah seorang dari mereka.

Salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka;

Aku sangat senang di mana aku dapat berkata,

"aku adalah salah seorang dari mereka;" (Haleluya.)

Salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka,

Aku sangat senang di mana aku dapat berkata,

"aku adalah salah seorang dari mereka;"

Mereka dikumpulkan di ruang atas itu,

Semua berdoa di dalam NamaNya.

Mereka dibaptis dengan Roh Kudus,

Kemudian kuasa untuk pelayanan datang;

Sekarang, apa yang dulu Dia lakukan bagi mereka pada hari itu,

Dia akan melakukan hal yang sama untukmu,

Aku sangat senang di mana aku dapat berkata,

"Aku adalah salah seorang dari mereka."

Oh, salah seorang dari mereka,

salah seorang dari mereka,

Aku sangat senang di mana aku dapat berkata,

"aku adalah salah seorang dari mereka;" (Haleluya.)

Salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka;

Aku sangat senang di mana aku dapat berkata,

"aku adalah salah seorang dari mereka."

Sekarang, sementara kita menyanyikan refrein itu lagi, saya ingin masing-masing anda berbalik, dan berjabat tangan dengan seseorang di dekat anda, dan katakan, "Apakah anda salah seorang dari mereka?" Paham? Baiklah.

Oh, salah seorang dari mereka

(Saya tahu anda salah seorang dari mereka, Saudara Neville. Saya tahu anda salah seorang dari mereka, Saudara . . . ? . . .)

[Saudara Branham berjabat tangan dengan mereka yang berada dekat dengan dia—Ed.]

. . . Salah seorang dari mereka.

Oh, salah seorang dari mereka,

salah seorang dari mereka;

Aku sangat senang di mana aku dapat berkata,

"Aku adalah salah seorang dari mereka."

121 Oh, tidakkah anda senang anda adalah salah seorang dari mereka. Berapa banyak yang mau menjadi salah seorang dari mereka, angkat tangan anda? Baiklah. Sekarang, saya akan menyanyikan ini untuk anda.

Maka datanglah saudaraku, carilah berkat ini

Yang akan membersihkan hatimu dari dosa,

Itu akan mulai menggemerincingkan lonceng sukacita,

Dan akan memelihara jiwamu berkobar-kobar,

Oh, Itu sedang berkobar-kobar di dalam hatiku sekarang,

Oh, glori bagi NamaNya,

Aku sangat senang di mana aku dapat berkata,

"Aku adalah salah seorang dari mereka."

Oh, salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka,

Aku sangat senang di mana aku dapat berkata,

"aku adalah salah seorang dari mereka;" (Haleluya.)

Aku adalah salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka,

Aku sangat senang di mana aku dapat berkata,

"aku adalah salah seorang dari mereka;"

Ingat apa yang dikatakan gadis kecil itu, "Petrus, bukankah kamu adalah salah seorang dari mereka?" Saya sangat senang, tidakkah anda senang? Anda tahu, Petrus berkata pada hari Pentakosta, "Inilah Itu." Dan saya sudah selalu berkata, "Jika ini bukan Itu, saya senang saya sudah mendapatkan ini, menunggu Hal itu datang." Itu benar. Saya senang untuk hal ini.

Aku adalah salah seorang dari mereka,

salah seorang dari mereka,

Aku sangat senang di mana aku dapat berkata,

"aku adalah salah seorang dari mereka";

Oh, salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka;

Aku sangat senang di mana aku dapat berkata,

"aku adalah salah seorang dari mereka."

122 Oh, tidakkah ini mengagumkan, duduk bersama-sama di tempat-tempat di surga di dalam Kristus Yesus, mengadakan perjamuan dengan Roh, perjamuan atas Firman,

berbicara tentang hal-hal yang baik yang akan datang. Itu sungguh bagus. Saya sangat senang demi mengetahui hal itu, tidakkah anda senang? Tidakkah anda senang anda adalah seorang Kristen? Tidakkah anda senang dosa-dosa anda berada di bawah Darah? Dia akan datang pada salah satu dari hari-hari ini, dan kita akan pergi dengan Dia. Maka renungkan, semua umur tua akan lepas dari kita; semua sakit penyakit, semua kemalangan, semua kehidupan yang fana akan berubah. Oh, bukan main. Saya benar-benar dapat merenungkan tentang saudara-saudara tua yang terkasih itu yang berdiri di sini. Saya ingat . . . Berapa banyak yang ingat Rabi Lawson? Bukan main, sebagian besar dari anda. Saya dapat melihat dia menggantungkan tongkat tua itu di sini. Dan saya akan duduk di belakang sana. Dia akan menyanyikan lagu kecil ini . . . (Tunggu sebentar Teddy, saudara.) Saya akan mencoba—coba lihat apakah saya bisa dapatkan tunenya. Saya tidak tahu.

Sebuah pagi yang bahagia menantikan saya di sana,

Di mana pintu-pintu gerbang mutiara terbuka dengan lebar,

Dan ketika saya menyeberangi selubung dukacita ini,

Aku akan beristirahat di sisi yang lain.

Suatu hari di luar dari jangkauan keluarga yang fana,

Suatu hari, hanya Allah yang tahu persis kapan dan di mana,

Roda-roda kehidupan akan diam selamanya,

Maka aku akan pergi untuk diam di bukit Sion.

123 Ya. Roda-roda kecil ini yang sedang berputar di dalam kita: lihat, kecap, raba, cium, dan mendengar, indera-indera kecil ini dan roda-roda yang sedang berputar di dalam kehidupan yang fana ini, suatu hari mereka akan diam. Maka saya, saya sendiri, dan anda, kita akan pergi untuk diam di atas bukit Sion. Oh, saya suka itu, tidakkah anda suka? Tahu bahwa kita sudah memiliki kepastian yang diberkati itu. Baiklah. Berapa banyak yang tahu lagu lama kita tentang baptisan itu? Nah, kita akan rubah itu. Mari ambil lagu untuk membubarkan kita:

Bawalah Nama Yesus besertamu,

Anak yang malang dan celaka;

Sukacita dan penghiburan akan diberikan kepadamu,

Bawalah Nama itu ke mana saja kamu pergi.

124 Bawa Nama Yesus besertamu. Lakukan saja itu, sebagaimana anda pergi. Baiklah, bersama-sama sekarang. Jangan lupa pada jam 8 pagi kartu-kartu doa akan dibagikan untuk pertemuan itu. Pertemuan akan dimulai pada jam 9:30. Saya akan berkhotbah pada jam 10:00. Pelayanan doa untuk orang sakit akan dimulai sekitar jam 11:00.

Besok sore—besok petang akan merupakan pesan penginjilan di Tabernakel. Dan besok malam, kalian semua yang telah bertobat dari dosa-dosa kalian dan tidak pernah dibaptis, akan ada—kolam akan dibuka; kita akan membaptis orang-orang di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus.

125 Semuanya bersama-sama sekarang, sementara kita menyanyi sampai ke puncak suara kita. Saudara Busty, anda tidak tahu betapa senangnya saya dan bersyukur kepada Tuhan. Anda tahu, dia pergi ke dokter. Dan mereka memberitahu saya dokter memandang dia, dan sungguh tidak tahu apa yang harus dipikirkan. Dia tidak percaya itu adalah orang yang sama itu. Oh, tidak tersembunyi apa yang bisa Allah kerjakan. Tidakkah itu benar? Baiklah.

Bawalah Nama (Serukan itu.) Yesus besertamu,

Anak yang malang dan celaka;

Sukacita dan penghiburan akan diberikan kepadamu,

Sekarang, bawalah Nama itu ke mana saja kamu pergi.

Nama yang mulia (Nama yang mulia.), O sungguh manis!

Pengharapan di bumi dan sukacita di surga;

Nama yang mulia (Oh Nama yang mulia), O sungguh manis!

Pengharapan di bumi dan sukacita di surga.

Baiklah. Sekarang saya serahkan kebaktian ini kepada gembala. Dia akan menyampaikan beberapa kata, atau menyuruh seseorang untuk membubarkan kita, apapun yang ada di pikirannya.

www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7